

**PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA YANG MENGIKUTI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

S K R I P S I



Oleh:

Shafira Angelia Putri

NIM. 200401110070

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA YANG MENGIKUTI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

S K R I P S I

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Shafira Angelia Putri

NIM.200401110070

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA YANG MENGIKUTI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

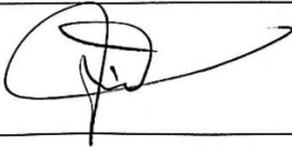
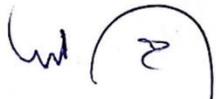
SKRIPSI

Oleh:

Shafira Angelia Putri

NIM.200401110070

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing I Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I NIP. 19550717 798203 1005		1/2024 /04
Dosen Pembimbing II Dr. M. Mahpur, M.Si NIP. 19760505 200501 1003		1/2024 /04



Malang, April 2024
Mengetahui
Ketua Program Studi


Yusef Batu Agung, M.A
NIP. 1980102015031002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA YANG MENGIKUTI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

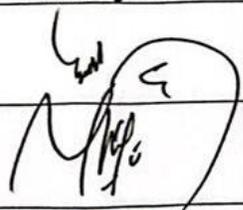
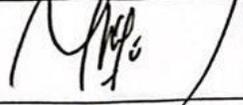
Shafira Angelia Putri

NIM.200401110070

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi

dalam Majelis Sidang Skripsi pada tanggal 21 Mei 2024

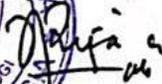
DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Penguji Dr. M. Mahpur, M.Si NIP. 197605052005011003		3 Juni 2024
Ketua Penguji Dr. Muallifah, MA NIP. 198505142019032008		5 Juni 2024
Penguji Utama Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si NIP. 197605122003121002		3 Juni 2024



Disyahkan oleh,

Dekan



Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si

NIP. 197611282002122001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap skripsi berjudul

**PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA YANG MENGIKUTI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

yang ditulis oleh:

Nama : Shafira Angelia Putri
NIM : 200401110070
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Malang, April 2024

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I

NIP. 19550717 798203 1005

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap skripsi berjudul

**PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA YANG MENGIKUTI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

yang ditulis oleh:

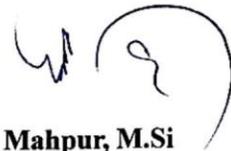
Nama : Shafira Angelia Putri
NIM : 200401110070
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Malang, April 2024

Mengetahui
Dosen Pembimbing II



Dr. M. Mahpur, M.Si

NIP. 19760505 200501 1003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shafira Angelia Putri

NIM : 200401110070

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA YANG MENGIKUTI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG”**, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 12 April 2024

Peneliti



Shafira Angelia Putri

NIM. 200401110070

MOTTO

“If we never try, how will we know”

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta nikmat kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi hingga akhir dengan lancar.

Karya ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti, yaitu:

Pertama, saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, Shafira Angelia Putri yang telah berusaha menyelesaikan skripsi ini, terima kasih karena tidak pernah menyerah pada setiap kegagalan, terima kasih untuk terus mau mencoba segala hal dan bertanggung jawab atas apa yang sudah dimulai hingga selesai.

Kedua orang tua saya, Bapak Khusnul Yaqin dan Ibu Sri Purwati yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara materi maupun nonmateri yang menunjang pendidikan peneliti.

Kedua orang tua sambung saya, Bapak Sofwan Wibisono dan Ibu Luluk Maria Ulfa yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk Saudara saya, M. Fachruddin Satria & Ivan Bahreisy yang sudah banyak memotivasi dan membantu peneliti ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi.

Teruntuk sahabat-sahabat saya, Lilis Lastari, Salsabilla, Nafisah Zhafirotul terima kasih karena telah membantu, memotivasi, dan menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk seluruh pihak UKM Simfoni FM Malang, terima kasih karena telah menjadi rumah kedua bagi peneliti, tempat peneliti banyak bersosialisasi dan mempelajari banyak hal baru.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Yusuf Ratu Agung, M.A, selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I dan Bapak Dr. Mohammad Mahpur, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian penelitian
5. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi Uni Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama para dosen, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya
6. Seluruh mahasiswa UKM UIN Malang yang telah memberikan sumbagsih dalam penelitian ini
7. Kedua orangtua yang telah memberikan doa dan dukungan atas kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penyelesaian skripsi ini berlangsung
9. serta semua pihak yang ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Malang, 12 April 2024
Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS	v
SURAT PERNYATAAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Motivasi Belajar.....	6
1. Pengertian Motivasi Belajar	6
2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar	7
3. Bentuk Motivasi Belajar.....	9

4.	Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam	10
B.	Konformitas Kelompok.....	12
1.	Pengertian Konformitas Kelompok.....	12
2.	Aspek-Aspek Konformitas Kelompok	13
3.	Bentuk-Bentuk Konformitas Kelompok	16
4.	Konformitas Kelompok dalam Perspektif Islam	16
C.	Pengaruh Konformitas Kelompok Terhadap Motivasi Belajar	19
D.	Kerangka Konseptual	21
E.	Hipotesis.....	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
A.	Desain Penelitian.....	23
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	23
C.	Definisi Operasional.....	24
D.	Populasi	24
E.	Sampel.....	25
F.	Teknik Pengumpulan Data	26
G.	Instrumen Penelitian.....	27
H.	Validitas dan Realibilitas	30
I.	Teknik Analisis Data	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A.	Pelaksanaan Penelitian	36
1.	Gambaran Lokasi Penelitian.....	36
2.	Waktu dan Tempat	36

3. Jumlah Subjek Penelitian beserta alasannya	37
B. Hasil Penelitian.....	37
1. Uji Validitas & Reliabilitas.....	37
a. Uji Validitas	37
b. Uji Reliabilitas	41
2. Uji Asumsi.....	41
a. Uji Normalitas.....	41
b. Uji Linieritas	42
3. Analisis Deskriptif.....	42
a. Tingkat Konformitas Kelompok	42
b. Tingkat Motivasi Belajar	45
4. Uji Hipotesis.....	47
a. Pengaruh Konformitas Kelompok terhadap Motivasi Belajar.....	47
5. Dinamika Deduktif Konformitas Kelompok terhadap Motivasi Belajar	48
a. Uji Interkorelasi pada aspek-aspek konformitas kelompok dan motivasi belajar.....	48
C. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
DAFTAR LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert	27
Tabel 3. 2 Blue print Skala Konformitas Kelompok	28
Tabel 3. 3 Blue print Skala Motivasi Belajar.....	29
Tabel 3. 4 Daftar Expert Judgement Content Validity Ratio (CVR)	31
Tabel 3. 5 Pengkategorian	33
Tabel 4. 1 Aitem Valid dan Gugur Skala Konformitas Kelompok	38
Tabel 4. 2 Bleuprint skala konformitas kelompok setelah uji coba.....	38
Tabel 4. 3 Aitem Valid dan Gugur Skala Motivasi Belajar	39
Tabel 4. 4 Blueprint skala motivasi belajar setelah uji coba	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linieritas	42
Tabel 4. 8 Analisa deskriptif konformitas kelompok.....	42
Tabel 4. 9 Kategorisasi konformitas kelompok	43
Tabel 4. 10 Analisa deskriptif motivasi belajar	45
Tabel 4. 11 Kategorisasi motivasi belajar	45
Tabel 4. 12 analisis regresi x dan y.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Konformitas Kelompok	43
Gambar 4. 3 Dagram tingkat motivasi belajar.....	46
Gambar 4. 4 Gambar interkorelasi antar aspek	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian	69
Lampiran 2 Skoring item konformitas kelompok & Motivasi Belajar	71
Lampiran 3 Kategorisasi berdasarkan aspek	78
Lampiran 4 Uji Interkorelasi Antar Aspek	88
Lampiran 5 Uji Validitas & Reliabilitas	90
Lampiran 6 Uji Normalitas	92
Lampiran 7 Uji Linieritas	92
Lampiran 8 Uji Regresi	93

ABSTRAK

Putri, Shafira Angelia (2024). *Pengaruh Konformitas Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I & Dr. M. Mahpur, M.Si.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang membantu peserta didik dalam mengubah perilaku mereka dalam hal belajar. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat signifikan dalam pendidikan. Namun, pada saat ini tingkat motivasi belajar mahasiswa mengalami penurunan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu konformitas kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konformitas kelompok mahasiswa UKM di UIN Malang, mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa UKM di UIN Malang, serta mengetahui pengaruh konformitas kelompok terhadap motivasi belajar mahasiswa UKM di UIN Malang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif UKM di UIN Malang tahun 2020 – 2023 berjumlah 112 orang. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala konformitas kelompok yang mengacu pada aspek dari Sears dan skala motivasi belajar yang mengacu pada aspek dari Sadirman. Analisis pada penelitiann ini menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas kelompok mahasiswa UKM di UIN Malang berada pada kategori sedang sebesar 76.8%. Sedangkan, motivasi belajar mahasiswa UKM di UIN Malang berada pada kategori sedang sebesar 82.1%. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas kelompok berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dengan nilai korelasi sebesar 0.549. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima atau dapat diartikan jika konformitas kelompok meningkat maka motivasi belajar juga meningkat, begitupun sebaliknya.

Kata Kunci : Konformitas Kelompok; Motivasi belajar; Mahasiswa UKM

ABSTRACT

Putri, Shafira Angelia (2024). The Influence of Group Conformity on the Learning Motivation of Students Who Participate in Student Activity Units (UKM) at the State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis. Faculty of Psychology. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

Supervisor : Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I & Dr. M. Mahpur, M.Si.

Learning motivation is an internal or external drive that helps students change their behavior in terms of learning. Learning motivation has a very significant role in education. However, currently the level of student motivation to learn has decreased. One factor that can influence learning motivation is group conformity. This research aims to determine the level of group conformity of UKM students at UIN Malang, determine the level of learning motivation of UKM students at UIN Malang, and determine the influence of group conformity on the learning motivation of UKM students at UIN Malang.

This research uses quantitative research. The subjects in this research were 112 active UKM students at UIN Malang in 2020 – 2023. The scales used in this research are the group conformity scale which refers to aspects of Sears and the learning motivation scale which refers to aspects of Sadirman. The analysis in this research uses simple linear regression.

The results of this study show that the conformity of the UKM student group at UIN Malang is in the medium category at 76.8%. Meanwhile, the learning motivation of UKM students at UIN Malang is in the medium category at 82.1%. The results of this study show that group conformity has a positive effect on learning motivation with a correlation value of 0.549. Thus, the hypothesis in this research is accepted or can be interpreted as if group conformity increases then learning motivation also increases, and vice versa.

Keywords: Group Conformity; Learning Motivation; UKM Students

خلاصة

الابنة شافيرا أنجيليا ألفان وأربعة وعشرون تأثير المطابقة الجماعية على دافعية التعلم لدى الطلاب المشاركين في وحدات الأنشطة الطلابية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج أطرؤحة كلية علم النفس جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج سنة ألفين وأربعة وعشرين

المشرف : البروفيسور دكتور. ح. مولياي، دكتوراه في الطب، ود. محمد ماهبور، ماجستير

دافع التعلم هو دافع داخلي أو خارجي يساعد الطلاب على تغيير سلوكهم فيما يتعلق بالتعلم. الدافع للتعلم له دور مهم جدا في التعليم. ومع ذلك، انخفض مستوى دافعية الطلاب للتعلم حالياً. أحد العوامل التي يمكن أن تؤثر على دافعية التعلم هو التوافق الجماعي. يهدف هذا البحث إلى تحديد مستوى توافق المجموعات الطلابية بوحدة النشاط الطلابي بالجامعة الإسلامية الحكومية مالانج، وتحديد مستوى دافعية التعلم لدى الطلاب بوحدة النشاط الطلابي بالجامعة الإسلامية الحكومية مالانج، وتحديد مستوى دافعية التعلم لدى الطلاب بوحدة النشاط الطلابي بالجامعة الإسلامية الحكومية مالانج. تأثير التوافق الجماعي على دافعية التعلم لدى طلاب وحدة النشاط الطلابي في الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج

يستخدم هذا البحث البحث الكمي. المواضيع في هذا البحث هم الطلاب النشطون من وحدة الأنشطة الطلابية في الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج من ألفين وعشرين إلى ألفين وثلاثة وعشرين، أي ما مجموعه مائة واثنى عشر شخصا. والمقاييس المستخدمة في هذا البحث هي مقياس المطابقة الجماعية الذي يشير إلى جوانب سيرز ومقياس دافعية التعلم الذي يشير إلى جوانب ساديرمان. يستخدم التحليل في هذا البحث الانحدار الخطي البسيط

وأظهرت نتائج هذا البحث أن مطابقة المجموعة الطلابية لوحدة النشاط الطلابي بالجامعة الإسلامية الحكومية مالانج تقع في الفئة المتوسطة بنسبة ستة وسبعين بالمائة. وفي الوقت نفسه، جاءت دافعية التعلم لدى طلاب وحدة النشاط الطلابي بالجامعة الإسلامية الحكومية مالانج في الفئة المتوسطة بنسبة اثنين وثمانين بالمائة. أظهرت نتائج هذه الدراسة أن التوافق الجماعي له تأثير إيجابي على دافعية التعلم بقيمة ارتباط 0.549. وبالتالي فإن الفرضية في هذا البحث مقبولة أو يمكن تفسيرها على أنه إذا زاد التوافق الجماعي فإن دافعية التعلم تزداد أيضاً، والعكس صحيح

الكلمات المفتاحية: المطابقة الجماعية، دافعية التعلم

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat signifikan dalam pendidikan. Motivasi dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran. Menurut Uno (2014) motivasi belajar yaitu berupa dorongan internal maupun eksternal yang membantu peserta didik dalam mengubah perilaku mereka dalam hal belajar. Motivasi belajar sangat penting bagi mahasiswa karena meningkatkan kinerja akademik, menjaga konsistensi dan kedisiplinan, serta mengembangkan ketahanan menghadapi tantangan. Selain itu, motivasi tinggi membuat mahasiswa lebih puas dan bahagia dengan proses belajar, mendorong pembelajaran mandiri, dan meningkatkan kreativitas. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan hidup yang berguna di masa depan dan mempersiapkan karir yang lebih baik. Oleh karena itu, keberhasilan dari kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh individu (Alhabeeb & Rowley, 2018). Namun, Penelitian oleh Babang, et. al (2021) menyatakan bahwa 81% mahasiswa cenderung memiliki tingkat motivasi belajar dalam kategori rendah. Penelitian serupa oleh Tahrir (dalam Ariyanto & Lalufiansyah, 2023) juga menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang rendah dengan presentasi hampir 60%. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dalam belajar, salah satunya interaksi dengan kelompok sosial yang menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi motivasi belajar (Ryan & Deci, 2018). Kelompok dapat mempengaruhi individu, jika sebagian besar waktu keseharian individu dihabiskan bersama teman kelompoknya (Santrock, 2007). Jika di dalam sebuah kelompok, setiap anggota kelompok aktif terlibat dalam proses pembelajaran, maka hal ini akan mendorong individu lain dalam kelompok untuk mengikuti hal yang sama atau menyesuaikan sikap dengan setiap anggota kelompoknya (Albardi, 2019). Hal ini disebut dengan konformitas kelompok.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh motivasi belajar dan konformitas kelompok menunjukkan nilai korelasi $r = 0,495$ (Lestari & Fauziah, 2016) dan $r = 0,502$ (Laila & Ilyas, 2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas kelompok dan motivasi belajar. Namun, Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh konformitas kelompok. Motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti: Penggunaan *Handphone* $r = - 0,436$ (Nafessa, 2021); Kinerja guru $r = 0,353$ (Widoyoko & Rinawati, 2012); Gender $r = 0,279$ (Hotman & Damanik, 2023); Serta pemberian tugas yang terstruktur $r = 0,279$ (Irfan et. al., 2023). Secara umum, koefisien pengaruh keempat variabel tersebut relatif kecil. Di antara empat variabel tersebut, variabel konformitas kelompok yang memiliki nilai korelasi yang relatif lebih berpengaruh. Oleh karena itu, konformitas kelompok lebih berkontributif dalam mempengaruhi motivasi belajar.

Penelitian ini akan meneliti pengaruh konformitas kelompok terhadap motivasi belajar, khususnya pada mahasiswa yang terlibat aktif dalam UKM. Tujuan utama dari UKM adalah memberikan mahasiswa tempat untuk berkolaborasi, berkembang, dan bersosialisasi di luar lingkungan akademis sehingga mahasiswa UKM cenderung melakukan banyak kegiatan yang bersifat non-akademik. Keuntungan UKM bagi mahasiswa sangat beragam. Selain memberikan ruang untuk pengembangan diri di bidang non-akademik, UKM juga melatih *soft skills* seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan kemampuan manajemen waktu. Mahasiswa yang aktif dalam UKM seringkali memiliki jaringan pertemanan yang lebih luas, yang bisa membantu mereka dalam hal akademik maupun karier setelah lulus. Namun, Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan UKM juga cenderung menghadapi tantangan dalam membagi waktu antara kegiatan UKM dan akademik (Purnawan, 2014). Pertanyaan yang muncul adalah apakah mahasiswa yang aktif dalam UKM dengan berbagai kesibukan dan tuntutan mampu menjaga motivasi belajar mereka, padahal kegiatan UKM tidak selalu relevan dengan kegiatan akademik? Hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena meskipun UKM memberikan banyak manfaat, beban aktivitas yang tinggi juga bisa menjadi tantangan

tersendiri bagi mahasiswa dalam menjaga motivasi belajar akademiknya. Penelitian ini akan mengupas lebih dalam tentang bagaimana konformitas kelompok dalam UKM dapat mempengaruhi motivasi belajar, apakah energi positif dari konformitas kelompok mampu menyeimbangkan atau bahkan meningkatkan motivasi belajar meskipun terdapat berbagai kesibukan dan tuntutan dari kegiatan UKM.

Konformitas kelompok mengacu pada kesesuaian perilaku dan sikap individu dengan norma-norma kelompok (Baron & Byrne, 2003). Teori sosial Bandura (1977) menjelaskan bahwa individu cenderung menyesuaikan perilaku dan sikap mereka dengan norma yang diterima dalam kelompoknya. Ketika sebuah kelompok memiliki standar atau norma yang tinggi terhadap belajar dan pencapaian akademis, anggota kelompok akan cenderung menyesuaikan diri dengan norma tersebut untuk merasa diterima. Hal ini bisa meningkatkan motivasi belajar karena individu ingin memenuhi ekspektasi kelompok. Kelompok dapat membawa pengaruh terhadap pembentukan perilaku belajar individu. Jika teman-teman dalam kelompok menunjukkan minat dan dedikasi terhadap belajar, individu akan termotivasi untuk meniru perilaku tersebut agar tidak tertinggal atau merasa terisolasi dari kelompoknya (Nufiar, 2021). Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan fasilitas yang memadai bagi setiap mahasiswanya dengan menyediakan 16 UKM yang dapat diikuti sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Sehingga di UIN Malang banyak mahasiswa yang mengikuti UKM. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang, didapatkan hasil:

"Kebanyakan teman saya di UKM yang saya ikuti berada di Jurusan yang sama, sehingga kami selalu mengerjakan tugas bersama dan saling berbagi penyelesaian tugas dalam kuliah, hal ini membantu memotivasi saya untuk belajar bersama baik di UKM maupun di kampus" (DA, 21 Tahun)

“UKM memotivasi saya dalam belajar karena beberapa anggota dan alumni dalam UKM saya menjadi orang yang sukses dan sering berbagi tips belajar serta cara mengatur waktu antara kegiatan UKM dan kuliah. Melihat mereka, saya termotivasi untuk tidak hanya aktif di UKM tetapi juga serius dalam belajar.” (NM, 20 Tahun)

“Teman-teman di UKM saya sering mengadakan diskusi atau belajar bersama sesudah acara UKM. Hal ini, membuat saya termotivasi dan terbantu ketika mengalami kesulitan dalam belajar akademik.” (AB, 21 Tahun)

Berdasarkan data yang terkumpul, terdapat beberapa mahasiswa UKM di UIN Malang yang memiliki motivasi belajar tinggi yang dibuktikan dengan kebiasaan mahasiswa sesama UKM untuk saling membantu dan belajar bersama tugas akademik. Oleh karena itu, sebagai lingkungan yang terdekat dengan peneliti, maka hal ini menjadi alasan peneliti untuk mengambil subjek mahasiswa UIN Malang yang mengikuti UKM.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam dalam memahami bagaimana konformitas kelompok dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa aktif yang mengikuti UKM di UIN Malang. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran konformitas kelompok dalam konteks motivasi belajar dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi UIN Malang dalam mengembangkan strategi pendidikan yang lebih tepat sasaran untuk memperkuat budaya kelompok yang mendukung pencapaian akademik. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam bidang ilmu psikologi pendidikan dan psikologi sosial. Selain itu, diharapkan juga dapat membuka potensi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi secara intrinsik bagi mahasiswa pada masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat konformitas kelompok pada mahasiswa yang terlibat aktif UKM di UIN Malang ?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar pada mahasiswa yang terlibat aktif dalam UKM di UIN Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat konformitas kelompok terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang terlibat aktif dalam UKM di UIN Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat konformitas kelompok pada mahasiswa yang terlibat aktif dalam UKM di UIN Malang
2. Mengetahui tingkat motivasi belajar pada mahasiswa yang terlibat aktif dalam UKM di UIN Malang
3. Mengetahui pengaruh tingkat konformitas kelompok terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang terlibat aktif dalam UKM di UIN Malang.

D. Manfaat

1. Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa tambahan pengetahuan untuk mengembangkan pemahaman dalam bidang ilmu program studi psikologi pendidikan dan psikologi sosial.

2. Praktis

Menambah informasi atau wawasan yang bernilai bagi dunia pendidikan dan masyarakat umum mengenai dampak pengaruh konformitas kelompok terhadap motivasi belajar mahasiswa

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan keadaan individu yang mendorong mereka untuk melakukan suatu tindakan tertentu, baik secara sadar maupun tanpa disadari dengan tujuan untuk mencapai target yang diinginkan (Winarni et al., 2006). Motivasi adalah sebuah proses untuk memberikan semangat yang menimbulkan perilaku terarah dan bertahan dalam jangka waktu lama (Santrock, 2007). Dalam konteks pembelajaran, motivasi diartikan sebagai penggerak atau dorongan internal diri dalam diri individu yang menumbuhkan perilaku untuk belajar dengan lebih terarah dan berkualitas yang membantu individu tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sardiman, 2012).

Petri dalam Ricardo & Meilani (2017) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan internal yang berfungsi sebagai penggerak dari dalam diri untuk memelihara dan membimbing perilaku dan juga kekuatan bawaan seseorang dalam konteks proses pembelajaran. Motivasi belajar ini mendorong individu untuk aktif dalam mengambil bagian dalam pembelajaran, menjalani proses belajar dengan tekun, dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka. Motivasi belajar juga memainkan peran penting dalam membangun minat terhadap pelajaran, menghadirkan semangat dan kegigihan dalam mengatasi kesulitan, serta mendukung mahasiswa dalam meraih prestasi yang lebih baik dalam pendidikan mereka.

Motivasi belajar terdiri dari faktor internal yang mencakup empat komponen utama yakni: peluang untuk sukses, kekhawatiran terhadap

kegagalan, minat, dan tantangan (Margarete, 2013). Motivasi belajar adalah suatu proses internal dari dalam diri peserta didik yang mendorongnya untuk terlibat dalam kegiatan atau tugas-tugas di bidang akademik dengan maksud mencapai tujuan belajar dalam jangka waktu tertentu (Sudibyo et al., 2016).

Berdasarkan pandangan para ahli yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau penggerak dari dalam diri individu yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar yang lebih terarah dan berkualitas sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi belajar memengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengambil bagian aktif dalam pembelajaran, menjalani proses belajar dengan tekun, dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan yang dapat digunakan dalam hal mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka. Dengan demikian, motivasi belajar adalah faktor kunci dalam keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan.

2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Sardiman (2012) Aspek-aspek motivasi belajar dijelaskan oleh beberapa tokoh, salah satunya yang menjelaskan bahwa motivasi belajar terdiri dari aspek-aspek, antara lain:

- a. **Tekun menghadapi tugas.** yang dimaksudkan yaitu kemampuan mahasiswa untuk tetap fokus dan gigih dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. mahasiswa yang tekun cenderung memiliki dorongan kuat untuk menyelesaikan tugasnya tanpa terlalu mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.
- b. **Ulet menghadapi kesulitan.** tidak mudah putus asa dan bersedia untuk terus mencoba ketika mengalami kesulitan hingga mencapai tujuan mereka.

- c. **Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.** Mencari solusi untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi dan tidak mudah putus asa ketika menghadapi tantangan tersebut.
- d. **Mandiri dalam Belajar.** belajar tanpa disuruh dan memiliki kemampuan untuk mengatur waktu sendiri, membuat jadwal belajar, dan mengambil inisiatif dalam pembelajaran, serta tidak bergantung pada pengajaran guru, tetapi aktif mencari sumber-sumber belajar tambahan.
- e. **Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.** hal-hal yang berulang-ulang cenderung kurang disenangi karena tidak mengasah kreatifitas.
- f. **Dapat mempertahankan pendapat.** kemampuan dalam mempertahankan pendapat dan tidak terkecoh dengan pendapat orang lain terutama ketika di dalam sebuah kelompok.

Selain itu, Uno (2014) menyatakan bahwa bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti: dorongan dan kebutuhan dalam pembelajaran, penghargaan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran, aktivitas pembelajaran yang menarik, dan kondisi lingkungan yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Aspek motivasi belajar menurut Purwanto dalam Simanjuntak (2017) terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. **Menggerakkan.** Motivasi dapat mempengaruhi individu untuk menumbuhkan kekuatan belajar dan memimpin untuk bertindak dalam kegiatan belajar dengan cara tertentu.
- b. **Mengarahkan.** Motivasi memberikan arah tujuan dari pembelajaran sehingga menciptakan perilaku yang lebih terarah untuk mencapai tujuan tersebut.

- c. **Menjaga.** Menjaga tingkah laku dalam belajar, individu tidak terpengaruh oleh lingkungan yang mengarah pada kegiatan negatif untuk meninggalkan pelajaran.

Ada beberapa teori para ahli yang menjelaskan mengenai aspek motivasi belajar. Namun, peneliti lebih memilih untuk menggunakan teori aspek-aspek motivasi belajar dari Sardiman karena berasal dari teori psikoanalisis Sigmund Freud. Dalam teori motivasinya, lebih menekankan unsur-unsur psikis atau kejiwaan yang melekat pada diri manusia, dengan keyakinan bahwa setiap tindakan manusia terjadi disebabkan oleh adanya unsur pribadi dalam diri manusia tersebut (Umniah, 2017). Berdasarkan indikator motivasi belajar instrinsik yang telah dijelaskan sebelumnya, indikator yang akan diamati dalam penelitian ini mencakup elemen-elemen intrinsik yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa secara dalam, yang mempengaruhi secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Adapun aspek dari motivasi belajar terdiri dari: ketekunan dalam belajar, ulet menghadapi kesulitan, minat dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar.

3. Bentuk Motivasi Belajar

Motivasi belajar terbagi menjadi dua jenis menurut arianti (2018) antara lain:

- a. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu dan tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal dari dirinya. Motivasi belajar intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam individu untuk belajar atau mengembangkan pengetahuan dan keterampilan karena mereka merasa puas atau mendapatkan kepuasan pribadi dari proses belajar itu sendiri. Dalam konteks motivasi belajar, individu yang memiliki motivasi intrinsik cenderung terdorong oleh rasa ingin tahu, minat, dan keinginan

untuk menguasai suatu materi atau keterampilan tanpa terlalu bergantung pada hadiah eksternal atau tekanan dari luar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang muncul akibat pengaruh dari luar individu. Motivasi ekstrinsik mendorong individu untuk belajar atau melakukan tindakan tertentu karena ada hadiah atau ganjaran yang diharapkan atau karena ada tekanan atau pengaruh dari luar.

4. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam

Islam mendorong umatnya untuk mencari ilmu dan meningkatkan pengetahuan. Pendidikan dan pengetahuan merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah, meningkatkan kualitas hidup, dan memberikan manfaat bagi diri sendiri serta masyarakat.

Rasullah SAW bersabda dalam HR. Ibnu Majah no.224:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim”.

Hadis ini menegaskan kewajiban menuntut ilmu bagi seluruh umat Islam baik laki-laki maupun perempuan. Islam mengajarkan bahwa pencarian ilmu adalah ibadah, dan melalui ilmu, seseorang dapat lebih memahami agamanya dan menjadi lebih bermanfaat.

Q.S Al- Mujadila : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا

يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ

أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: ‘Berlapang-lapanglah dalam majlis’, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Al-Qur’an dan terjemah, Kementrian Agama RI, 2005)

Ayat ini menekankan pentingnya memberikan tempat di majelis ilmu. Hal ini menggambarkan bahwa dalam Islam, memotivasi diri untuk belajar adalah tindakan yang sangat dihargai. Menjadi bagian dari majelis ilmu adalah cara untuk meningkatkan pengetahuan. Ayat ini juga menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman dengan cara mendekatkan diri kepada-Nya melalui ilmu pengetahuan akan diberikan tempat yang lebih baik disisi-Nya.

Q.S Al-Isra : 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya:

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”. (Al-Qur’an dan terjemah, Kementrian Agama RI, 2005)

Ayat ini mengingatkan kita untuk tidak mengikuti sesuatu tanpa pengetahuan. Motivasi belajar dalam perspektif Islam adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman, sehingga kita dapat mengambil keputusan yang bijaksana dalam kehidupan. Hal ini karena segala tindakan yang kita lakukan akan diminta pertanggungjawabannya di hadapan Allah.

Islam menganggap pendidikan adalah salah satu ibadah. Ketika seseorang belajar dengan niat baik untuk memperdalam pemahaman pengetahuannya dan mendekatkan diri kepada Allah, hal itu dianggap sebagai bentuk ibadah yang bisa mendatangkan pahala. Nabi Muhammad SAW mendorong para pengikutnya untuk mencari pengetahuan dan berbagi pengetahuan dengan sesama. Motivasi belajar dapat muncul dari dorongan untuk meraih kebaikan dalam kehidupan akhirat karena ilmu yang bermanfaat dapat menjadi amal jariyah yaitu amal yang terus mengalir memberikan pahala bahkan ketika seseorang tersebut telah tiada. Oleh karena itu, Islam mendorong umatnya untuk selalu merasa termotivasi dalam belajar dan mencari ilmu.

B. Konformitas Kelompok

1. Pengertian Konformitas Kelompok

Baron & Byrne (2003) berpendapat bahwa konformitas kelompok adalah perubahan perilaku seseorang sebagai bentuk respons terhadap pengaruh sosial yang bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan norma sosial yang berlaku dalam kelompok. Konformitas adalah perilaku individu yang timbul disebabkan oleh adanya tekanan dari individu lain yang menunjukkan perilaku serupa (Albardi, 2019). Individu memiliki kecenderungan untuk mengubah perilaku, sikap, atau bahkan penampilan mereka agar sesuai dengan norma sosial yang berlaku dalam kelompok atau lingkungan sosial di sekitarnya.

Solehah, et. al. (2019) mengartikan konformitas kelompok sebagai suatu tuntutan tidak tertulis yang berpengaruh sangat kuat terhadap seseorang sehingga menumbuhkan perilaku tertentu untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya. Kecenderungan individu untuk mengubah perilaku untuk menyesuaikan diri dengan perilaku kelompoknya (Cialdini dalam Fikri, 2023). Perilaku ini muncul apabila dalam suatu kelompok terdapat anggota yang lebih

dominan sehingga mendorong anggota kelompok lain untuk bertindak sesuai dengannya.

Menurut Myers (2012) konformitas kelompok tidak hanya tentang penyesuaian tindakan atau perilaku dengan yang dilakukan oleh orang lain, tetapi juga dipengaruhi oleh cara kelompok dalam bertindak. Konformitas kelompok dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau pola pikir seseorang yang menjadi berbeda dari perilaku biasanya pada saat mereka sedang sendiri. Dengan kata lain, konformitas terjadi ketika seseorang mengikuti tekanan dari kelompoknya, walaupun di dalam kelompoknya tidak ada permintaan secara langsung untuk mengikuti apa yang dilakukan oleh kelompok tersebut.

Berdasarkan pandangan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa konformitas kelompok adalah perilaku individu yang timbul akibat adanya tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan norma sosial yang ada dalam sebuah kelompok.

2. Aspek-Aspek Konformitas Kelompok

Aspek-aspek konformitas kelompok dijelaskan oleh beberapa ahli, salah satunya menurut Sears (1991) aspek-aspek dalam konformitas kelompok, yaitu:

- a. **Kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok.** Kepercayaan atau keyakinan individu bahwa kelompok selalu benar dan minimnya informasi dalam pandangan mereka sendiri, membuat individu cenderung lebih mengikuti tindakan atau perilaku dalam kelompok tanpa mempertimbangkan pendapat mereka sendiri. Kurangnya informasi yang dimiliki oleh individu, membuat individu menyesuaikan diri dengan kelompok.
- b. **Kepercayaan yang rendah terhadap diri sendiri.** Percaya diri yang tinggi pada penilaian diri sendiri dapat mengurangi tingkat konformitas karena individu tidak lagi menganggap kelompok sebagai sumber

informasi yang lebih baik. Begitupun sebaliknya, individu yang kurang percaya diri mungkin lebih mudah dipengaruhi oleh pendapat atau tindakan kelompok, karena mereka merasa kurang mampu untuk membuat keputusan sendiri.

- c. **Takut terhadap celaan sosial.** Konformitas dilakukan untuk memperoleh penerimaan dari anggota kelompok sosial dan untuk menghindari kemungkinan dicela oleh kelompoknya. Hal ini berarti bahwa individu cenderung menyesuaikan perilaku dan pandangan mereka dengan norma-norma sosial yang berlaku dalam kelompok mereka agar tetap diterima dan dihormati oleh anggota kelompoknya.
- d. **Takut menjadi orang yang menyimpang.** Perilaku konformitas dalam berbagai situasi sosial sering kali dipengaruhi oleh rasa takut dianggap sebagai individu yang berbeda atau menyimpang dari norma kelompok. Banyak individu ingin diterima dan disukai oleh kelompok sosial mereka, sehingga mereka cenderung menghindari untuk terlihat berbeda dengan kelompok mereka. Kekhawatiran ini seringkali muncul karena takut akan menghadapi konsekuensi negatif seperti pengucilan, ejekan sosial, atau bahkan dikeluarkan dari kelompok jika mereka tidak mengikuti norma yang berlaku. Oleh karena itu, banyak individu cenderung untuk menyesuaikan diri dengan kelompok mereka demi menghindari konsekuensi negatif tersebut.
- e. **Ketaatan dan kepatuhan.** Tuntutan sosial merupakan salah satu cara yang bisa mempengaruhi individu untuk melaksanakan tindakan yang sebenarnya tidak mereka kehendaki. Hal ini menggambarkan bagaimana individu cenderung mengikuti norma sosial atau harapan orang lain bahkan jika itu bertentangan dengan keinginan pribadi mereka.

Selain itu, menurut Baron & Byrne (2003) menyatakan bahwa konformitas kelompok terdiri dari dua aspek dalam konformitas, yaitu:

- a. **Pengaruh sosial.** upaya seseorang unruk mengubah dan menyesuaikan perilaku terhadap norma sosial yang berlaku.
- b. **Norma sosial.** acuan atau aturan individu untuk berperilaku sesuai dengan lingkungannya.

Crutchfield dalam Suryanto (2012) menjelaskan bahwa konformitas kelompok terdiri dari dua aspek, yaitu:

- a. **Informasional.** Konformitas yang dilakukan individu didasarkan pada pengambilan keputusan yang benar dan mengandaikan bahwa orang lain setuju dengan suatu hal yang seharusnya.
- b. **Normatif.** Mengarahkan individu untuk melakukan konformitas karena danya kecemasan terhadap konsekuensi negatif dari perilaku yang menyimpang.

Terdapat pendapat beberapa ahli yang menjelaskan mengenai aspek konformitas kelompok, namun peneliti memilih menggunakan aspek sears karena aspek-aspek konformitas kelompok menurut Sears berasal dari teori *social learning* yang dikembangkan oleh Albert Bandura. menurut teori *social learning* perilaku manusia dapat diprediksi dan dimodifikasi melalui prinsip-prinsip belajar dengan memperhatikan kemampuan berpikir dan interaksi sosialnya (Tarsono, 2010). Teori *social learning* berdasarkan pada aspek sosial, informasi, dan norma yang berpengaruh terhadap konformitas. Teori Sears menjelaskan bahwa individu cenderung menyesuaikan perilaku dan pandangan mereka dengan norma-norma sosial yang berlaku dalam kelompok mereka agar tetap diterima dan dihormati oleh anggota kelompoknya. Teori Sears memberikan pandangan yang komprehensif terhadap motivasi yang mendorong individu untuk menyesuaikan perilaku mereka dengan kelompok, yang lebih menarik dari teori lain yang cenderung lebih fokus pada aspek sosial dan normatif.

3. Bentuk-Bentuk Konformitas Kelompok

Menurut Myers (2012) konformitas yang dimunculkan oleh setiap individu dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

a. Menurut (*Compliance*)

Bentuk konformitas dimana individu mengubah perilaku mereka di hadapan publik untuk sesuai dengan kelompok, tetapi secara diam-diam mempertahankan pendapat pribadi mereka. Individu hanya berperilaku sesuai dengan norma sosial atau tekanan kelompok untuk menghindari konsekuensi negatif atau untuk mendapatkan penerimaan sosial, mendapatkan hadiah dan pujian.

b. Penerimaan (*acceptance*)

Bentuk konformitas yang dilakukan individu dengan cara mengubah keyakinan atau sikap mereka agar sejalan dengan norma sosial atau tekanan dari kelompok. Individu bukan hanya mengikuti norma sosial karena tekanan sosial, tetapi mereka benar-benar memahami dan menerima pandangan atau sikap tersebut sebagai bagian dari pandangan mereka sendiri. Kurangnya informasi yang didapat individu menyebabkan individu melakukan konformitas penerimaan (*acceptance*) karena individu melakukan atas dasar keinginan untuk berbuat benar.

4. Konformitas Kelompok dalam Perspektif Islam

Konformitas dalam kelompok sama dengan kurangnya pendirian dalam diri seseorang atau bisa disebut orang munafik. Orang munafik cenderung tidak memiliki identitas diri yang kuat dan mandiri. Mereka beradaptasi menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitar mereka, menampilkan perilaku yang berbeda-beda sesuai dengan situasi. Ketika berada di antara orang-orang beriman, mereka akan berpura-pura menjadi beriman dan menunjukkan kebersamaan. Namun, ketika berada di antara musuh-musuh agama, umat, atau

pemimpin Islam, mereka akan bersatu suara dengan mereka dan mengeluarkan pernyataan yang menentang orang beriman. Mereka akan menertawakan, melecehkan, atau merendahkan orang beriman agar mendapatkan perhatian.

Q.S Al Baqarah: 14

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِئُونَ

Artinya:

Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami telah beriman". Dan bila mereka kembali kepada syaitan-syaitan mereka, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami sependirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok". (Al-Qur'an dan terjemah, Kementrian Agama RI, 2005)

Ayat ini mengingatkan tentang pentingnya memiliki iman yang tulus dan konsisten dalam hidup, serta menghindari berpura-pura dan berbohong dalam hal agama. Ayat ini juga mengingatkan kita agar berhati-hati dan jangan sampai tertipu oleh sikap seseorang. Konformitas mengacu pada cara seorang mukmin harus berinteraksi dengan muslim lainnya.

H.R Bukhori:

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ أَصَابِعَهُ

Artinya :

“Dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam, beliau bersabda: “Sesungguhnya seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain.” kemudian beliau menganyam jari jemarinya.”

Hadis ini menjelaskan pentingnya konformitas dalam Islam, dengan menggambarkan hubungan antara mukmin sebagai satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain. Dalam pandangan Islam, konformitas adalah pondasi bagi hubungan yang kuat antara sesama mukmin, yang bertujuan untuk memperkuat iman dan membangun masyarakat yang kokoh dalam prinsip-prinsip agama Islam.

Dalam al Qur'an juga menjelaskan bahwa setiap muslim itu sesungguhnya bersaudara.

QS. Al-Hujurot : 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”. (Al-Qur'an dan terjemah, Kementerian Agama RI, 2005)

Islam memperkuat konformitas dengan menegaskan bahwa orang-orang beriman adalah bersaudara. Konformitas mengacu pada hubungan erat dan persatuan yang seharusnya ada di antara sesama Muslim. Ayat ini mengingatkan umat Islam untuk memperbaiki hubungan dan menjaga perdamaian antara saudara-saudara seiman.

C. Pengaruh Konformitas Kelompok Terhadap Motivasi Belajar

Santrock (2009) menjelaskan bahwa mahasiswa yang mendapatkan penerimaan dari kelompoknya dan memiliki kemampuan sosial yang baik seringkali mencapai keberhasilan yang lebih baik dalam lingkungan kuliah dan memiliki motivasi akademik yang positif. Motivasi dalam belajar memiliki peran yang sangat penting yang wajib dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk mendorong aktif dan tekun dalam proses belajar. Menurut Winarno (2012) siswa seringkali termotivasi oleh faktor-faktor dalam lingkungan. Lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar. Sebagai lingkungan sosial yang paling relevan dengan mahasiswa, lingkungan kelompok memainkan peran yang penting bagi seseorang dalam menumbuhkan motivasi belajar. Sebagai makhluk sosial, manusia secara alami akan menjalin interaksi dengan sesama dan akan membentuk sebuah kelompok (Sarwono dalam Utami & Silalahi, 2013).

Hubungan antara konformitas kelompok dan motivasi belajar terjadi karena adanya kesesuaian dengan norma-norma yang berlaku dalam kelompok. Ketika norma kelompok mendorong aktifitas belajar, individu cenderung menyesuaikan perilakunya dengan norma tersebut karena dipengaruhi oleh keinginan untuk diterima dan menjadi bagian dari kelompok tersebut (Nugroho, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Lestari & Fauziah (2016) mengenai hubungan antara konformitas dengan motivasi belajar pada siswa di SMA Muhammadiyah Kudus menunjukkan hasil penelitian dengan nilai korelasi $r = 0,495$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,001$) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar dan konformitas saling berkaitan. Semakin tinggi konformitas, maka akan mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar individu. Penelitian lain oleh Yuhri (2019) tentang hubungan konformitas dengan motivasi belajar di SMA Adabiah Padang dengan 219 sampel menunjukkan hasil penelitian dengan nilai korelasi $r = 0,502$ dan $p = 0,000$ yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan motivasi belajar yaitu semakin tinggi tingkat konformitas,

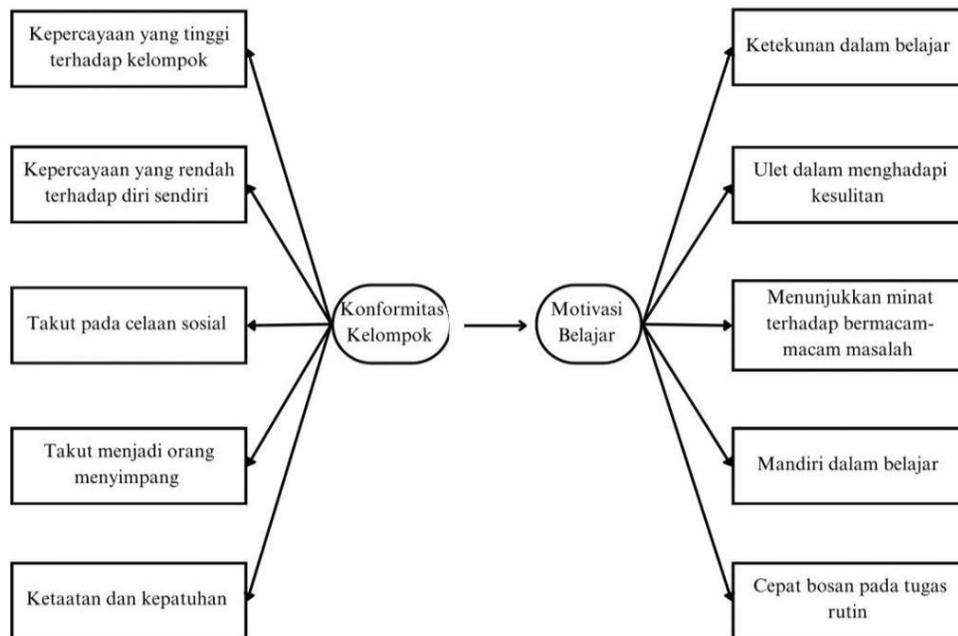
maka akan semakin tinggi juga tingkat motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Pohan (2009) mahasiswa yang memiliki konformitas yang positif akan cenderung mendukung sesama anggotanya untuk meningkatkan motivasi belajar. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki konformitas yang negatif mungkin cenderung mengajak anggotanya ke arah hal-hal yang merugikan, yang dapat berpotensi menghambat motivasi belajar dalam lingkungan kuliah.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara konformitas dengan motivasi belajar memiliki keterkaitan yang erat. Konformitas yang mencerminkan tingkat kesesuaian individu terhadap norma kelompok, mampu mempengaruhi perubahan perilaku individu, khususnya dalam konteks belajar, dimana individu cenderung lebih termotivasi dalam belajar ketika mereka sesuai dengan normnorma kelompok yang diikuti. Konformitas memiliki pengaruh pada setiap individu yang tergabung dalam suatu kelompok. Jika dalam sebuah kelompok, setiap anggota kelompok aktif terlibat dalam proses pembelajaran, maka hal ini akan mendorong individu lain dalam kelompok untuk mengikuti hal yang sama atau menyesuaikan sikap dengan setiap anggota kelompoknya. Oleh karena itu, lingkungan kelompok diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan awal atau dugaan sementara yang terkait dengan masalah penelitian, dan kebenarannya masih memerlukan pengujian empiris. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konformitas kelompok terhadap motivasi belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan suatu metode penelitian ilmiah yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka dan statistik. Metode ini mencakup pengumpulan data, penafsiran data, dan hasilnya (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian survei yang menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode statistika dengan maksud untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis, serta untuk memprediksi bahwa suatu variabel tertentu dapat memengaruhi variabel lainnya (Alsa, 2004).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen atau faktor yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian yang memiliki peran dalam penting dalam peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti (Suryabrata, 2005). Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah faktor yang dianggap sebagai penyebab atau pemicu perubahan dalam variabel terikat sehingga variabel ini merupakan yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

X : Konformitas Kelompok

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah hasil atau respons dari perubahan dalam variabel bebas sehingga variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu:

Y : Motivasi Belajar

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan makna, menspesifikasi kegiatan, atau menyajikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut (Anshori, 2009). Definisi variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau penggerak dari dalam diri individu yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar yang lebih terarah dan berkualitas sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Adapun aspek dari motivasi belajar sendiri terdiri dari: ketekunan dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, mandiri dalam belajar, cepat bosan pada tugas rutin, dan dapat mempertahankan pendapat.

2. Konformitas Kelompok

Konformitas kelompok adalah perilaku individu yang timbul akibat adanya tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan norma sosial yang ada dalam sebuah kelompok. Adapun aspek-aspek konformitas, yaitu: kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok, kepercayaan yang rendah terhadap diri sendiri, takut pada celaan sosial, takut menjadi orang menyimpang, dan ketaatan serta kepatuhan terhadap kelompok.

D. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian berdasarkan karakteristik tertentu sesuai dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif UKM di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2013). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel akan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni metode *nonprobability sampling* di mana pemilihan individu sebagai sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu. Pemilihan tersebut dilakukan dengan pertimbangan oleh peneliti, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016).

Pertimbangan peneliti memilih menggunakan teknik sampling ini karena populasinya yang luas dan tidak diketahui secara pasti. Saat ini, terdapat 16 UKM di UIN Malang. Karena tidak diketahui jumlah anggota seluruh UKM secara pasti, sehingga dari setiap UKM dipilih sekitar 7 orang anggota aktif sebagai subjek penelitian. Dengan demikian, total subjek penelitian sebanyak 112 orang. Karakteristik sampel dalam penelitian ini ialah:

- a. Mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semester III – VII
- b. Pengurus aktif UKM di UIN Malang

No.	Nama UKM	Jumlah Sampel
1.	Simfoni FM	7 orang
2.	Seni Religius	7 orang
3.	Pencak Silat Pagar Nusa	7 orang
4.	Teater Komedi Kontemporer (K2)	7 orang
5.	Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Tursina	7 orang
6.	Tae Kwondo	7 orang
7.	Paduan Suara Mahasiswa Gema Gita Bahana (PSM GGB)	7 orang
8.	Unit olahagara (UNIOR)	7 orang
9.	KSR PMI	7 orang

10.	Pramuka	7 orang
11.	Kommust	7 orang
12.	UAPM Inovasi	7 orang
13.	Koperasi Mahasiswa Padang Bulan	7 orang
14.	Jhepret Club Fotografi	7 orang
15.	Seni Religius	7 orang
16.	LKP2M	7 orang
Total		112 orang

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada langkah atau tindakan yang digunakan untuk mengidentifikasi informasi yang terkait dengan setiap variabel dalam suatu penelitian. Penggunaan metode pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mengungkap fakta terkait variabel yang sedang diteliti (Azwar, 2013). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah tindakan di mana peneliti mengumpulkan data dengan cara langsung mengamati objek penelitian di lapangan berdasarkan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti mengamati objek yang diteliti secara langsung dan mencatat informasi yang ditemukan selama observasi. Data yang diperoleh melalui observasi, selanjutnya digunakan sebagai penunjang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam rumusan masalah.

2. Skala

Skala pengukuran merupakan sekelompok pernyataan yang digunakan untuk menyatakan aspek kepribadian individu dalam bentuk konstruk atau konsep psikologis (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan

data berupa angket. Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang berupa pengiriman atau pemberian sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi.

Dalam penelitian ini akan menggunakan skala pengukuran yaitu skala *Likert*. *Skala Likert* adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, skala terbagi menjadi dua kategori pernyataan, yaitu pernyataan mendukung *favorable* dan pernyataan tidak mendukung *unfavorable*. Responden akan diminta untuk mengisi pernyataan setuju atau tidak setuju. *Skala Likert* pada penelitian ini terdiri dari 4 gradasi jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS Sangat Tidak Setuju). Berikut skor dari masing-masing respon:

Tabel 3. 1 Skor *Skala Likert*

Aitem Favorable	Jawaban	Aitem Unfavorable
4	Sangat Setuju (SS)	1
3	Setuju (S)	2
2	Tidak Setuju (TS)	3
1	Sangat Tidak Sestuju(STS)	4

G. Instrumen Penelitian

1. Konformitas Kelompok

Konformitas kelompok akan diukur dengan menggunakan skala. pengukuran berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh (Sears, 1991). Sears berasal dari teori *social learning* yang dikembangkan oleh Albert Bandura. menurut teori *social learning* perilaku manusia dapat diprediksi dan dimodifikasi melalui prinsip-prinsip belajar dengan memperhatikan kemampuan berpikir dan interaksi sosialnya (Tarsono, 2010). Teori *social learning* berdasarkan pada aspek sosial, informasi, dan norma yang berpengaruh terhadap konformitas. Teori Sears

menjelaskan bahwa individu cenderung menyesuaikan perilaku dan pandangan mereka dengan norma-norma sosial yang berlaku dalam kelompok mereka agar tetap diterima dan dihormati oleh anggota kelompoknya. Teori Sears memberikan pandangan yang komprehensif terhadap motivasi yang mendorong individu untuk menyesuaikan perilaku mereka dengan kelompok. Berikut *blue print* skala konformitas kelompok:

Tabel 3. 2 *Blue print* Skala Konformitas Kelompok

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfav
1.	Kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok	Kelompok selalu benar	1, 5, 2	2, 8
		Mengikuti aturan Terikat	4 5, 9	7 13
2.	Kepercayaan yang rendah terhadap diri sendiri	Kepercayaan diri yang rendah	10, 12, 17	15
		Kurangnya keyakinan dan kemampuan diri	11, 16	
3.	Rasa takut terhadap celaan sosial	Penerimaan individu oleh kelompok	14, 20	24
4.	Takut menjadi orang menyimpang	Rasa takut tidak disukai kelompok	22, 25	19
5.	Ketaatan	Individu bersedia melakukan segala hal demi kelompok	18, 23	21

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar akan menggunakan skala pengukuran yang bersumber berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar oleh (Sardiman, 2012). Teori aspek-aspek motivasi belajar dari Sardiman berasal dari teori psikoanalisis Sigmund Freud. Dalam teori motivasinya, lebih menekankan unsur-unsur psikis atau kejiwaan yang melekat pada diri manusia, dengan keyakinan bahwa setiap tindakan manusia terjadi disebabkan oleh adanya unsur pribadi dalam diri manusia tersebut. Berikut *blue print* skala motivasi belajar:

Tabel 3.3 *Blue print* Skala Motivasi Belajar

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfav
1.	Tekun Menghadapi Tugas	Kedisiplinan	1, 4	5
2.	Ulet Menghadapi Kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	2	7
		Usaha mengatasi kesulitan	3, 6	8
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	9, 11	13
		Semangat dalam mengikuti Pembelajaran	10, 12	
4.	Mandiri dalam Belajar	Penyelesaian tugas/PR	14, 17	16
		Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	15	20
5.	Cepat bosan pada tugas rutin	Inisiatif mencari sumber belajar lain	18, 22	
6.	Dapat mempertahankan pendapat	Kemampuan mempertahankan pendapat	19, 23	21

H. Validitas dan Realibitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen atau alat pengukuran. Menurut Azwar (2013) validitas berarti tentang sejauh mana suatu instrumen alat ukur dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Instrumen yang valid adalah alat pengukuran yang mampu mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS untuk mengukur validitas data. Standar pengukuran yang diterapkan dalam penelitian ini menyatakan bahwa suatu item dianggap valid jika korelasinya (r) $\geq 0,25$.

Untuk mengukur keabsahan validitas aitem dan menghitung besarnya koefisien korelasi antara dua variable, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson* dengan rumus validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy}	: Koefisien Korelasi Product Moment
N	: Jumlah subjek
\sum_x	: Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item
\sum_y	: Jumlah skor keseluruhan item setiap subjek
\sum_{xy}	: Jumlah perkalian skor item
\sum_{x^2}	: Jumlah kuadrat x
\sum_{y^2}	: Jumlah kuadrat y

Selain itu, pengujian validitas juga dilakukan dengan menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR) yaitu pendekatan dengan melibatkan *Subject Matter Expert* (SME). Para ahli diminta untuk menilai esensial suatu aitem apakah sudah sesuai dengan konstruk penelitian. Adapun Rumus CVR yaitu sebagai berikut:

$$CVR = \left(\frac{2 ne}{n} \right) - 1$$

Keterangan

Ne : Banyaknya panelis yang menilai aitem relevan

N : Banyaknya panelis yang melakukan penilaian

Berikut daftar *expert judgement* dalam penelitian ini:

Tabel 3. 4 Daftar *Expert Judgement Content Validity Ratio* (CVR)

No.	Expert Judgement	Tanggal
1.	Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si	7 Maret 2024
2.	Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayatullah, S.Ag, S.Psi, M. Si, Psikolog	13 Maret 2024 – 14 Maret 2024
3.	Andik Rony Irawan, M.Si	13 Maret 2024 – 18 Maret 2024

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan keajegan atau konsistensi suatu tes, mengukur sejauh mana suatu tes dapat dipercaya dalam menghasilkan skor yang konsisten. Suatu instrumen dianggap reliabel jika memiliki angka koefisien reliabilitas dalam rentang 0,0 hingga 1,00. Reliabilitas suatu instrumen dianggap semakin tinggi ketika angka koefisien mendekati 1,00. Sebaliknya, reliabilitas instrumen dianggap semakin rendah ketika angka koefisien mendekati 0,0 (Azwar, 2013).

Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach alpha* melalui *scale reliability* dengan kriteria dikatakan reliabel apabila $r > 0,6$ dengan rumus *alpha chronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a \frac{2}{b}}{a \frac{2}{t}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah banyaknya item

$\sum a \frac{2}{b}$: Jumlah varians butir pertanyaan

$\sum a \frac{2}{t}$: Varians total

I. Teknik Analisis Data

1. Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses menganalisis dan menggambarkan data hasil penelitian atau karakteristik masing-masing variabel penelitian secara terperinci dalam bentuk tabel atau grafik. Dalam analisa deskriptif terbagi menjadi beberapa tahapan:

- Mencari *Mean*

Nilai rata-rata dari jumlah angka yang dibagi banyaknya angka yang dijumlahkan.

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

M : Mean

N : Jumlah total responden

Σx : Jumlah nilai

- Mencari Standart Deviasi

Setelah menghitung *mean*, selanjutnya mencari standart deviasi atau tingkat penyebaran data terhadap nilai rata-rata, dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan

S : Standar Deviasi

\bar{x} : Nilai rata-rata (*mean*)

n : Jumlah responden

x_i : Data ke-i

- Menentukan kategori

Kategori adalah pengelompokan subjek berdasarkan tingkatan tertentu sesuai dengan norma yang berlaku. Dalam penelitian ini, penentuan kategorisasi dilakukan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Pengkategorian

No.	Norma	Kategori
1.	$X > M + 1SD$	Tinggi
2.	$M - 1SD < X < M + 1SD$	Sedang
3.	$X < M - 1SD$	Rendah

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan distribusi yang simetris dan berbentuk lonceng, di mana sebagian besar data berada di sekitar nilai tengah. Data yang terdistribusi normal maka kemungkinan kecil tidak terjadi bias. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan prosedur uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan nilai signifikansi ($> 0,05$) maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi ($< 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel terikat dengan variabel bebas. Uji Linieritas dalam penelitian ini menggunakan *Deviation From Linearity* dengan aplikasi *SPSS 27,00 for Windows*. Ketentuan daei uji linearitas, yaitu jika nilai signifikansi ($> 0,05$) maka variabel dikatakan linear, sedangkan, sedangkan jika nilai signifikansi ($< 0,05$) maka variabel dikatakan tidak linier

4. Uji Hipotesis

Uji hiptesis dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan uji analisis regresi untuk mengetahui pengaruh antara suatu variabel X (Konformitas Kelompok) dengan variabel Y (Motivasi Belajar). Menurut Sugiyono (2016), Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel independen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 27,00 for Windows* untuk melakukan pengujian regresi.

Rumus Persamaan regres linear:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan

- Y : Motivasi Belajar (Variabel dependen)
- X : Konformitas Kelompok (Variabel Independen)
- e : Error term
- a : Konstanta
- b : Angka arah koefisien regresi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah organisasi intra-kampus yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan dalam berbagai bidang di luar kegiatan akademis. Penelitian ini dilakukan pada UKM di UIN Malang. Terdapat 16 UKM di UIN Malang, antara lain: Simfoni FM, Seni Religius, Pencak Silat Pagar Nusa, Teater Komedi Kontemporer (K2), Tae Kwon-do, Unit Olahragara (UNIOR), Pramuka, Kommust, UAPM Inovasi, Koperasi Mahasiswa Padang Bulan, Jhepret Club Fotografi, Paduan Suara Mahasiswa Gema Gita Bahana (PSM GGB), KSR PMI, Seni Religius, LKP2M, Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Tursina. Subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik yaitu Mahasiswa aktif UIN Malang semester III – VII dan pengurus aktif UKM di UIN Malang. Dari setiap UKM dipilih sekitar 7 orang anggota aktif sebagai subjek penelitian. Dengan demikian, total subjek penelitian sebanyak 112 orang.

2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UIN Malang yang mengikuti UKM dengan kriteria yang telah ditentukan. Pengambilan data dilakukan dengan menyebar skala menggunakan google formulir untuk uji coba. Penyebaran dilakukan pada 15 Maret 2023 untuk menguji validitas kepada 30 responden yang sesuai dengan kriteria sampel. Setelah melakukan pengujian validitas, pada tanggal 19 Maret 2023 peneliti menyebarkan skala secara *offline (hard file)* pada 112 responden penelitian, kecuali 30 responden yang menjadi sampel pada uji

coba validitas dan reliabilitas. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan mulai dari awal Maret 2023 hingga awal april 2023.

3. Jumlah Subjek Penelitian beserta alasannya

Jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu sebanyak 112 orang karena tidak diketahui secara pasti jumlah anggota setiap UKM, sehingga dipilih 7 orang anggota aktif sebagai subjek penelitian. Jumlah ini juga dinilai representatif untuk menghasilkan data yang cukup signifikan dalam mewakili populasi disetiap UKM.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas & Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji coba kuisisioner Skala Konformitas Kelompok dilakukan kepada 30 responden, dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan uji validitas, hasil analisis data skala konformitas kelompok dengan 25 aitem, terdapat 11 aitem gugur karena $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ yaitu 0,361. Sehingga tersisa 14 aitem yang valid dalam artian instrumen alat ukur dapat digunakan untuk mengukur konformitas kelompok.

Tabel 4. 1 Aitem Valid dan Gugur Skala Konformitas Kelompok

No.	Aspek	Aitem	
		Valid	Gugur
1.	Kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 13	2, 9
2.	Kepercayaan yang rendah terhadap diri sendiri	12	10, 11, 16, 17, 15
3.	Rasa takut terhadap celaan sosial	14, 24	20
4.	Takut menjadi orang yang menyimpang	25	19, 22
5.	Ketaatan	21, 23, 18	
Jumlah		15	10
		25	

Berikut *blueprint* skala konformitas kelompok setelah melewati uji validitas:

Tabel 4. 2 *Bleuprint* skala konformitas kelompok setelah uji coba

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfav
1.	Kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok	Kelompok selalu benar	1, 2, 5	7
		Mengikuti aturan	3	6
		Terikat	4	9
2.	Kepercayaan yang rendah terhadap diri sendiri	Kepercayaan diri yang rendah	8	
3.	Rasa takut terhadap celaan sosial	Penerimaan individu oleh kelompok	10	14
4.	Takut menjadi orang menyimpang	Rasa takut tidak disukai kelompok	15	
5.	Ketaatan	Individu bersedia melakukan segala hal demi kelompok	11, 13	12

Selanjutnya, Berdasarkan uji validitas hasil analisis data skala Motivasi Belajar dengan 23 aitem, terdapat 7 aitem gugur karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0,361. Sehingga tersisa 21 aitem yang valid atau dalam artian instrumen alat ukur dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar.

Tabel 4. 3 Aitem Valid dan Gugur Skala Motivasi Belajar

No.	Aspek	Aitem	
		Valid	Gugur
1.	Tekun Menghadapi Tugas	1, 4, 5	
2.	Ulet menghadapi kesulitan	2, 3, 6, 8	7
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	9, 10, 11, 13	12
4.	Mandiri dalam Belajar	14, 16, 20	17, 15
5.	Cepat bosan pada tugas rutin	18, 22	
6.	Dapat mempertahankan pendapat	21	23, 19
Jumlah		17	6
		23	

Berikut *blueprint* skala motivasi belajar setelah melewati uji validitas:

Tabel 4. 4 *Blueprint* skala motivasi belajar setelah uji coba

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfav
1.	Tekun Menghadapi Tugas	Kedisiplinan	1, 4	5
2.	Ulet Menghadapi Kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	2	
		Usaha mengatasi kesulitan	3, 6	7
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	8, 10	11
		Semangat dalam mengikuti Pembelajaran	9	
4.	Mandiri dalam Belajar	Penyelesaian tugas/PR	12	13
		Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran		15
5.	Cepat bosan pada tugas rutin	Inisiatif mencari sumber belajar lain	14, 17	
6.	Dapat mempertahankan pendapat	Kemampuan mempertahankan pendapat		16

b. Uji Reliabilitas

Hasil Uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Konformitas Kelompok	0.730	Reliabel
Motivasi Belajar	0.830	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala konformitas kelompok nilai $r = 0.730$ dan skala motivasi belajar $r = 0.830$, diketahui nilai *Cronbach's alpha* $r > 0,6$. Dengan demikian, skala konformitas kelompok dan skala motivasi dikatakan reliabel. Menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang berkaitan dengan konsep ini memberikan respons yang konsisten atau dapat dipercaya dari responden.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan prosuder uji *One Sample Kolmogorov-Smirnove*. Berikut hasil uji normalitas dari skala konformitas kelompok dan motivasi belajar

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorof-Smirnov Z</i>	0.072
Nilai asumsi p	0.200

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa populasi dari aspek konformitas kelompok dan motivasi belajar berdistribusi normal. Menunjukkan bahwa perilaku atau

karakteristik yang diamati umumnya berada di sekitar nilai rata-rata atau nilai tengah.

b. Uji Linieritas

Berikut hasil uji linieritas skala konformitas kelompok dan motivasi belajar:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Linieritas

Model	F	P
<i>Deviation from Linearity</i>	1.487	0.113

Berdasarkan hasil uji linieritas, nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,113 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel konformitas kelompok dengan variabel motivasi belajar. Artinya bahwa perubahan dalam satu variabel terkait dengan perubahan dalam variabel lain. maka, ketika konformitas kelompok meningkat atau menurun, motivasi belajar juga akan meningkat atau menurun.

3. Analisis Deskriptif

a. Tingkat Konformitas Kelompok

Berikut adalah paparan hasil analisis deskriptif pada data skala konformitas kelompok:

Tabel 4. 8 Analisa deskriptif konformitas kelompok

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Konformitas Kelompok	112	15	60	37,5	22,5

Hasil kategori dari data skala konformitas kelompok, yaitu sebagai berikut:

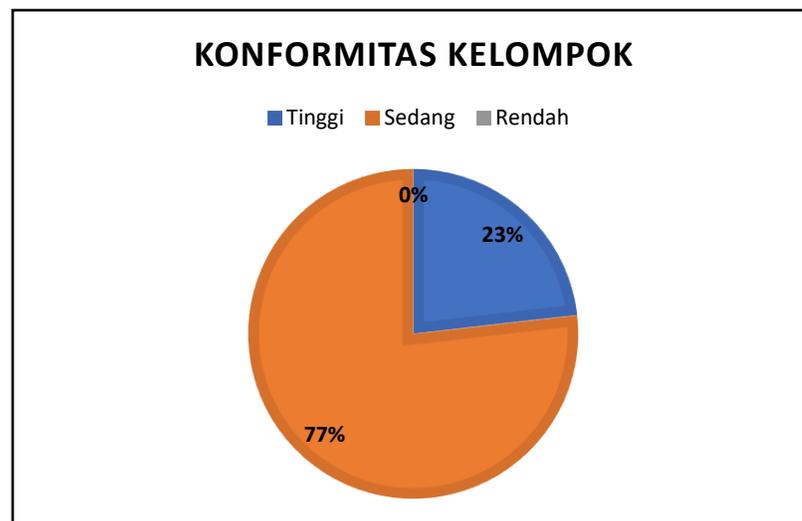
Tabel 4. 9 Kategorisasi konformitas kelompok

Variabel	Kategori	Frekuensi	Prosentase
Konformitas	Tinggi	26	23.2%
Kelompok	Sedang	86	76.8%
	Rendah	0	0%

Dari hasil tabel diatas, diketahui bahwa tingkat konformitas kelompok pada mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang dengan rincian 26 mahasiswa atau 23, 2% dari total 112 sampel memiliki tingkat konformitas kelompok yang tinggi dan terdapat 86 mahasiswa atau 76.8% dari total 112 sampel dengan kategori konformitas kelompok sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang memiliki tingkat konformitas kelompok dalam kategori sedang.

Hasil tersebut dapat dilihat melalui diagram berikut:

Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Konformitas Kelompok



Berdasarkan perhitungan pada aspek-aspek konformitas kelompok, nilai dominan pada mahasiswa UKM di UIN Malang yang memiliki tingkat konformitas kelompok tinggi ditunjukkan dengan aspek kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok dengan percaya pada pendapat anggota UKM sehingga mengikuti saran yang mereka berikan dengan total nilai (101), percaya bahwa UKM memiliki kesetiaan terhadap visi dan misi serta komitmen untuk mencapai tujuan bersama dengan total nilai (100), serta bersedia mematuhi seluruh aturan yang berlaku di dalam UKM tanpa ragu dengan total nilai (99).

Selanjutnya, nilai dominan pada mahasiswa UKM di UIN Malang yang memiliki tingkat konformitas kelompok sedang ditunjukkan dengan kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok sehingga percaya bahwa UKM setia terhadap visi dan misi untuk mencapai tujuan bersama dengan total nilai (299), memiliki kepercayaan diri yang rendah ditunjukkan dengan lebih percaya diri apabila bersama anggota UKM dengan total nilai (291), serta percaya kepada anggota UKM sehingga mengikuti saran yang mereka berikan.

Berdasarkan perhitungan pada setiap aspek menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Malang yang bersikap konformitas terhadap kelompok UKM menunjukkan bahwa individu memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok dengan merasa bahwa kelompok selalu benar ditunjukkan dengan percaya pada pendapat anggota UKM sehingga akan mengikuti saran yang diberikan, dan memiliki kepercayaan bahwa UKM setia terhadap visi dan misi serta berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama.

b. Tingkat Motivasi Belajar

Berikut adalah paparan hasil analisis deskriptif pada data skala motivasi belajar:

Tabel 4. 10 Analisa deskriptif motivasi belajar

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Motivasi Belajar	112	17	68	42.5	8.5

Hasil kategori dari data skala konformitas kelompok, yaitu sebagai berikut:

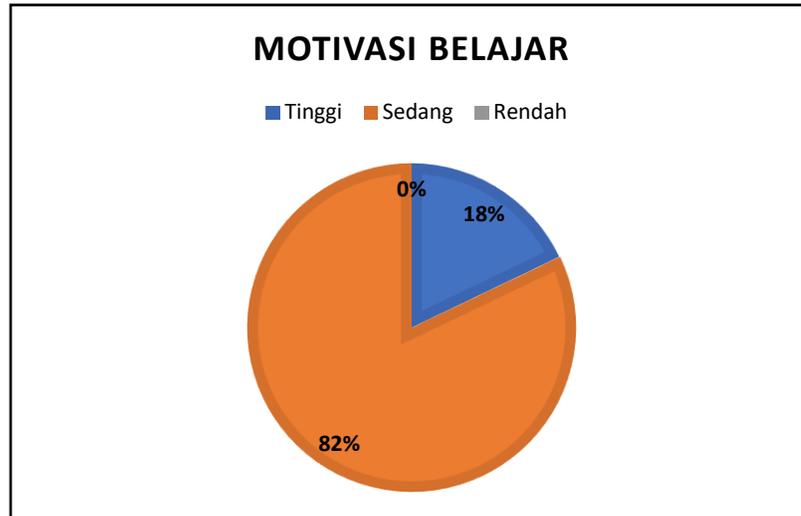
Tabel 4. 11 Kategorisasi motivasi belajar

Variabel	Kategori	Frekuensi	Prosentase
Motivasi	Tinggi	20	17.9%
	Sedang	92	82.1%
	Rendah	0	0%

Dari hasil tabel diatas, diketahui bahwa tingkat motivasi belajar pada mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang dengan rincian 20 mahasiswa atau 17.9% dari total 112 sampel memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi dan terdapat 92 mahasiswa atau 82.1% dari total 112 sampel dengan kategori konformitas kelompok sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang memiliki tingkat motivasi belajar dalam kategori sedang.

Hasil tersebut dapat dilihat melalui diagram berikut:

Gambar 4. 3 Dagram tingkat motivasi belajar



Berdasarkan perhitungan pada aspek-aspek motivasi belajar, pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa UKM di UIN Malang yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki nilai dominan pada aspek cepat bosan pada tugas rutin ditunjukkan dengan mahasiswa mencari referensi lain yang dapat membantu pemahaman dalam belajar dengan total nilai (80), tekun dalam menghadapi tugas ditunjukkan dengan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen memiliki total nilai (79), tidak mudah putus asa ketika menemui kesulitan dalam belajar dengan total nilai aspek (79), serta mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai *deadline* dengan total nilai (79).

Selanjutnya, mahasiswa UKM dengan motivasi belajar sedang memiliki nilai dominan pada aspek tekun dalam menghadapi tugas yang ditunjukkan dengan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen memiliki total nilai (336), cepat bosan pada tugas rutin sehingga mencari referensi lain yang dapat membantu pemahaman dalam belajar dengan total nilai (308), serta

tekun dalam menghadapi tugas sehingga mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai *deadline* dengan total nilai (307).

Dari hasil perhitungan pada tiap aspek motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UKM di UIN Malang yang memiliki tingkat motivasi belajar yang baik ditunjukkan dengan ketekunan mereka dalam menghadapi tugas sehingga mahasiswa cenderung untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen, mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai *deadline*, serta cepat bosan pada tugas rutin sehingga mencari referensi lain yang dapat membantu pemahaman dalam belajar.

4. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Konformitas Kelompok terhadap Motivasi Belajar

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. berikut hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

Tabel 4. 12 analisis regresi x dan y

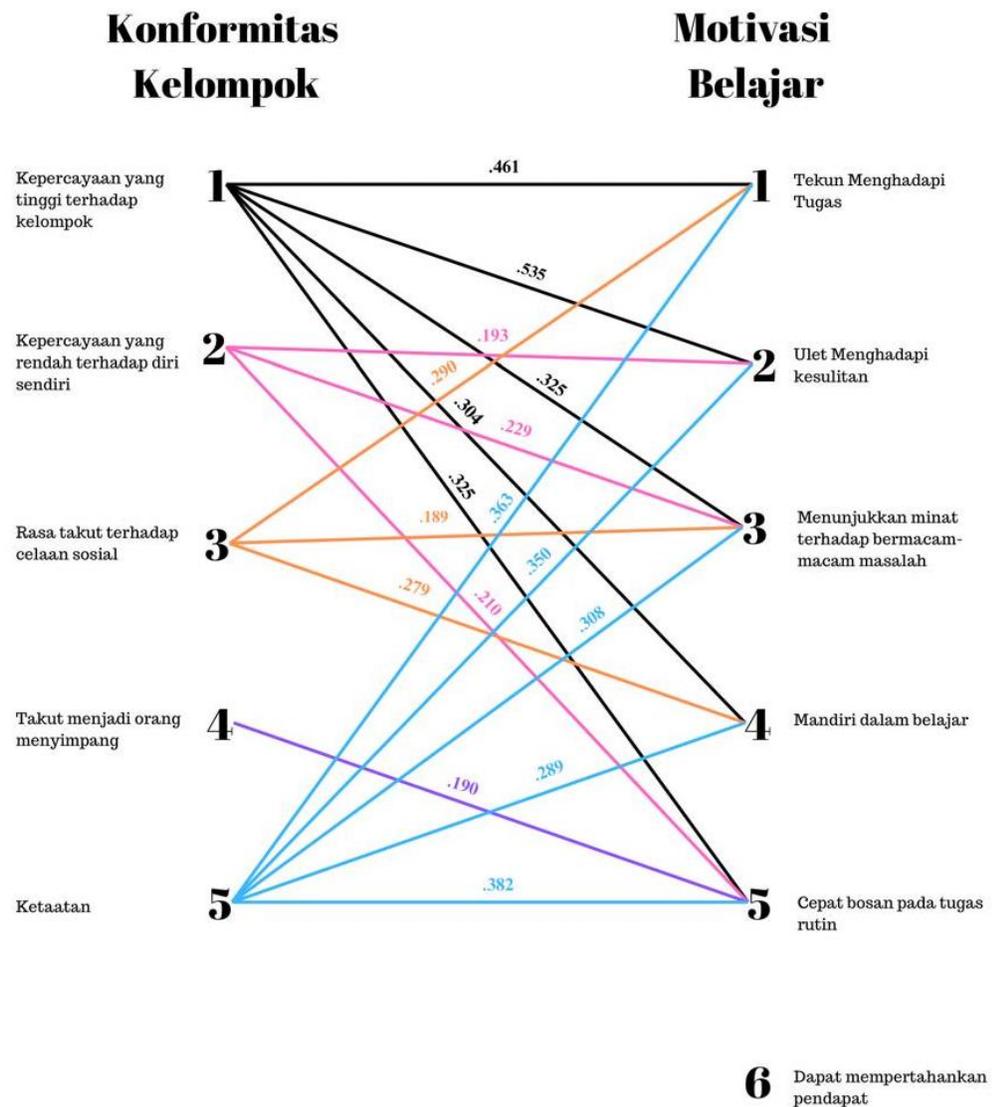
Hubungan antar Variabel	R	R Square	Sig
Konformitas kelompok & Motivasi Belajar	0.549	0.301	< 0.001

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dari data penelitian, hubungan antara konformitas kelompok dan motivasi belajar diperoleh $r = 0,549$ yang berarti bahwa variabel konformitas kelompok berkontribusi sebesar 54,9 % maka hasil uji regresi menunjukkan bahwa konformitas kelompok berpengaruh terhadap motivasi belajar sehingga hipotesis diterima.

5. Dinamika Deduktif Konformitas Kelompok terhadap Motivasi Belajar

- a. Uji Interkorelasi pada aspek-aspek konformitas kelompok dan motivasi belajar

Gambar 4. 4 Gambar interkorelasi antar aspek



Berdasarkan gambar interkorelasi antar aspek konformitas kelompok dan motivasi belajar diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Aspek pada konformitas kelompok yaitu kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok berkorelasi dengan aspek motivasi belajar yaitu tekun menghadapi tugas dengan nilai korelasi (0.461), ulet menghadapi tugas (0.535), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (0.325), mandiri dalam belajar (0.304), cepat bosan pada tugas rutin (0.325). Hasil korelasi ini menunjukkan bahwa kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok berhubungan positif dengan berbagai aspek motivasi belajar, terutama dalam hal ketekunan dan keuletan menghadapi tugas, minat terhadap bermacam-macam masalah, kemandirian dalam belajar, dan kebosanan pada tugas rutin.
2. Aspek pada konformitas kelompok yaitu kepercayaan yang rendah terhadap diri sendiri memiliki korelasi dengan aspek motivasi belajar yaitu, ulet menghadapi tugas dengan nilai korelasi (0.193), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (0.229), dan cepat bosan pada tugas rutin (0.210). Hasil ini menunjukkan bahwa aspek konformitas kelompok, yaitu: kepercayaan yang rendah terhadap diri sendiri berhubungan positif dengan berbagai aspek motivasi belajar, seperti: keuletan dalam menghadapi tugas, minat terhadap bermacam-macam masalah, dan kebosanan pada tugas rutin.
3. Aspek pada konformitas kelompok yaitu rasa takut terhadap celaan sosial berkorelasi dengan aspek motivasi belajar yaitu tekun menghadapi tugas dengan nilai korelasi (0.290), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (0.189), dan mandiri dalam belajar (0.279). Hasil ini menunjukkan bahwa aspek konformitas kelompok, yaitu rasa takut terhadap celaan sosial berhubungan positif dengan beberapa aspek motivasi

belajar seperti: ketekunan dalam menghadapi tugas, minat terhadap bermacam-macam masalah, dan kemandirian dalam belajar.

4. Aspek pada konformitas kelompok yaitu takut menjadi orang menyimpang memiliki korelasi dengan aspek motivasi belajar yaitu cepat bosan pada tugas rutin dengan nilai korelasi (0.190). Hasil ini menunjukkan bahwa aspek konformitas kelompok yaitu rasa takut menjadi orang yang menyimpang berhubungan positif dengan kecenderungan untuk cepat bosan pada tugas rutin
5. Aspek pada konformitas kelompok yaitu ketaatan berkorelasi dengan aspek motivasi belajar yaitu tekun menghadapi tugas dengan nilai korelasi (0.363), ulet menghadapi tugas (0.350), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (0.308), mandiri dalam belajar (0.289), dan cepat bosan pada tugas rutin (0.382). Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa ketaatan berhubungan positif dengan berbagai aspek motivasi belajar, seperti: ketekunan dan keuletan dalam menghadapi tugas serta kebosanan pada tugas rutin, minat terhadap bermacam-macam masalah dan kemandirian dalam belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aspek konformitas kelompok kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok berkorelasi dengan ke lima aspek motivasi belajar karena individu cenderung percaya dan mengikuti norma, nilai, atau pandangan kelompok mereka. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh keyakinan dan nilai-nilai yang dianut dalam kelompok tersebut, karena pengaruh sosial dari keyakinan kelompok dapat memberikan dorongan atau motivasi sosial untuk mencapai tujuan belajar tertentu, identifikasi kelompok yang kuat mendorong individu untuk memenuhi ekspektasi kelompok, dan dukungan sosial dari kelompok yang memiliki kepercayaan yang kuat dapat meningkatkan ketekunan dan ketekunan dalam menghadapi tantangan.

Selain itu, aspek konformitas kelompok ketaatan terhadap kelompok berkorelasi dengan ke lima aspek motivasi belajar karena ketaatan terhadap kelompok berarti individu cenderung mengikuti aturan dan instruksi kelompok secara disiplin, yang bisa meningkatkan kedisiplinan individu dalam belajar, mendorong mereka untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan, dan sering dikaitkan dengan sistem penghargaan dan hukuman yang memotivasi individu untuk belajar lebih giat.

Namun, aspek motivasi belajar untuk mempertahankan pendapat tidak berkorelasi dengan aspek konformitas kelompok karena motivasi ini adalah bentuk motivasi intrinsik yang berkaitan dengan keyakinan individu dan kebebasan berpikir, sedangkan konformitas kelompok lebih berkaitan dengan tekanan eksternal dan kebutuhan untuk sesuai dengan kelompok. Individu yang termotivasi untuk mempertahankan pendapat mereka mungkin lebih independen dan kurang dipengaruhi oleh tekanan kelompok, dan motivasi ini sering berasal dari dorongan internal yang tidak selalu dipengaruhi oleh norma atau nilai kelompok. Selain itu, ada potensi konflik antara kebutuhan untuk mematuhi kelompok dan keinginan untuk mempertahankan keyakinan pribadi, yang dapat mengurangi korelasi antara konformitas kelompok dan motivasi belajar mempertahankan pendapat. Dengan demikian, meskipun konformitas kelompok dapat mempengaruhi motivasi belajar dalam beberapa aspek, tidak semua bentuk motivasi belajar akan berhubungan langsung dengan konformitas, terutama yang melibatkan independensi pikiran dan keyakinan pribadi.

C. Pembahasan

c.1. Kepercayaan yang Tinggi Terhadap Kelompok Mempengaruhi Ketekunan Belajar Mahasiswa UKM di UIN Malang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel konformitas kelompok pada mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang, didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat konformitas kelompok dalam kategori sedang, yaitu sebesar 76.8%, sementara 23.2% masuk dalam kategori tinggi dari total 112 sampel. Berdasarkan pada perhitungan tiap aspek, mahasiswa UKM yang memiliki konformitas kelompok dalam kategori tinggi memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok dengan percaya pada pendapat anggota UKM sehingga mengikuti saran yang mereka berikan dengan total nilai (101). Sedangkan, mahasiswa UKM yang memiliki konformitas dalam kategori sedang ditunjukkan dengan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok sehingga percaya bahwa UKM setia terhadap visi dan misi untuk mencapai tujuan bersama dengan total nilai (299). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang tergabung dalam UKM di UIN Malang cenderung memiliki kepercayaan yang cukup tinggi terhadap kelompok mereka, baik dalam kategori konformitas sedang maupun tinggi.

Menurut Covey & Meril (2010) menjelaskan bahwa kepercayaan yang tinggi dalam kelompok dapat membantu meningkatkan semangat, energi, dan gairah dalam hubungan keluarga, teman, dan komunitas. Kepercayaan membantu dalam membangun kerja sama yang kuat di antara anggota kelompok, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan bersama dan pencapaian tujuan bersama (rasaharso, 2011). Hasil ini juga didukung oleh teori konformitas kelompok yang dikemukakan oleh Myers (2012), di mana individu cenderung menyesuaikan perilaku dan keyakinan mereka dengan norma-norma sosial dalam kelompok. Kepercayaan yang tinggi dalam kelompok tidak hanya memperkuat ikatan emosional antar anggota, tetapi juga mendorong pertukaran informasi yang lebih terbuka dan efektif. Hal ini

memungkinkan kelompok untuk menghadapi tantangan dengan lebih baik dan menciptakan inovasi melalui kolaborasi. Dalam konteks organisasi, peningkatan kepercayaan juga berkorelasi dengan produktivitas yang lebih tinggi, keputusan yang lebih baik, dan kepuasan kerja yang meningkat.

Pada variabel motivasi belajar pada mahasiswa aktif UKM di UIN Malang, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar dalam kategori sedang sebesar 82.1%, sementara 17.9% berada dalam kategori tinggi dari total 112 sampel. Berdasarkan perhitungan kategori pada tiap aspek, mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi belajar sedang ditunjukkan dengan nilai dominan pada aspek tekun dalam menghadapi tugas yang ditunjukkan dengan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen memiliki total nilai (336). Mahasiswa cenderung untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen, mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai *deadline*, serta cepat bosan pada tugas rutin sehingga mencari referensi lain yang dapat membantu pemahaman dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan teori oleh Dweck (2006) yang menyatakan bahwa individu memiliki kepercayaan mendasar tentang sifat kecerdasan dan bakat, yang dapat dibagi menjadi dua mindset: *fixed mindset* (pemikiran tetap) dan *growth mindset* (pemikiran tumbuh). Individu dengan *growth mindset* cenderung percaya bahwa keberhasilan dapat dicapai melalui usaha, ketekunan, dan pembelajaran yang berkelanjutan. Teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2000) dalam teori *Self-Determination Theory* (SDT) juga mendukung temuan ini, di mana mahasiswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan tinggi menunjukkan adanya regulasi diri yang baik. Mereka memiliki kebutuhan psikologis dasar yang terpenuhi, seperti kompetensi, otonomi, dan keterhubungan, yang mendorong mereka untuk tetap bersemangat dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan tekun.

Dalam keseluruhan analisis ini, jelas terlihat bahwa kepercayaan dan motivasi belajar yang tinggi dalam kelompok UKM di UIN Malang tidak hanya meningkatkan semangat, energi, dan gairah individu dalam berinteraksi dengan keluarga, teman. Tetapi juga mendukung konformitas kelompok dan pertumbuhan *mindset* individu untuk mencapai keberhasilan melalui usaha dan pembelajaran berkelanjutan yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan bersama dan peningkatan kesejahteraan dalam konteks akademik dan organisasi. Kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok dalam UKM di UIN Malang berhubungan erat dengan ketekunan mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap kelompok cenderung lebih semangat dan konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, karena mereka percaya pada dukungan dan kolaborasi dalam kelompok mereka. Kepercayaan ini tidak hanya memperkuat ikatan emosional antar anggota, tetapi juga memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih terbuka dan efektif, sehingga mahasiswa dapat menghadapi tantangan akademik dengan lebih baik dan mencapai tujuan bersama dengan lebih efisien.

Menurut Santrock (2009) menjelaskan bahwa mahasiswa yang mendapatkan penerimaan dari kelompoknya dan memiliki kemampuan sosial yang baik seringkali mencapai keberhasilan yang lebih baik dalam lingkungan kuliah dan memiliki motivasi akademik yang positif. Hubungan antara konformitas kelompok dan motivasi belajar terjadi karena adanya kesesuaian dengan norma-norma yang berlaku dalam kelompok. Ketika norma kelompok mendorong aktifitas belajar, individu cenderung menyesuaikan perilakunya dengan norma tersebut karena dipengaruhi oleh keinginan untuk diterima dan menjadi bagian dari kelompok tersebut (Nugroho, 2017). Konformitas merupakan hal penting dalam menciptakan motivasi yang baik atau kurang baik tergantung interpretasi masing-masing individu, karena mahasiswa yang memiliki konformitas tinggi akan lebih mudah dipengaruhi oleh kelompok. Kelompok dapat mempengaruhi individu dilihat dari keseharian individu yang lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman

kelompoknya. Hal ini dapat mempengaruhi individu untuk bersikap ataupun memiliki pemikiran yang sesuai dengan kelompoknya termasuk dalam hal belajar (Albardi, 2019).

Teori konformitas oleh Asch (1956) menegaskan bahwa individu cenderung menyesuaikan sikap dan perilaku mereka dengan kelompok untuk mendapatkan penerimaan sosial dan menghindari penolakan. Temuan ini relevan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa UKM di UIN Malang yang memiliki tingkat konformitas kelompok sedang menunjukkan adanya dorongan kuat untuk beradaptasi dengan norma dan nilai yang berlaku dalam kelompok mereka. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi belajar kelompok yang menekankan pentingnya pencapaian akademik dapat menciptakan lingkungan kompetitif yang sehat, mendorong anggotanya untuk giat belajar dan berprestasi. Norma dan harapan kelompok yang tinggi juga dapat memotivasi mahasiswa untuk memenuhi ekspektasi tersebut. Adanya model peran atau panutan yang sukses dalam akademik di dalam kelompok dapat memberikan inspirasi dan motivasi tambahan bagi anggota lainnya. Dengan demikian, konformitas dalam kelompok dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai konformitas kelompok dan motivasi belajar, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti et. al (2023) menunjukkan korelasi yang negatif dengan nilai $r = - 0.338$ yang artinya terdapat hubungan yang negatif antara konformitas dan motivasi. Penelitian lain oleh Febriyani (2022) juga menjelaskan bahwa tingkat konformitas yang tinggi mengakibatkan terhambatnya motivasi belajar siswa. Namun, penelitian ini menunjukkan perbedaan dikarenakan berdasarkan dengan hasil analisis korelasi pada mahasiswa UKM di UIN Malang menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa konformitas kelompok memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai $r = 0.549$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel konformitas kelompok memiliki pengaruh signifikan terhadap

motivasi belajar mahasiswa UKM di UIN Malang. artinya, semakin tinggi konformitas kelompok, maka semakin tinggi juga motivasi belajar mahasiswa. Penelitian terdahulu yang mendukung hasil dari penelitian ini, salah satunya penelitian oleh Lestari & Fauziah (2016) mengenai hubungan antara konformitas dengan motivasi belajar pada siswa di SMA Muhammadiyah Kudus menunjukkan bahwa motivasi belajar dan konformitas saling berkaitan dengan nilai korelasi $r = 0,495$. Selanjutnya, penelitian lain oleh Yuhri (2019) tentang hubungan konformitas dengan motivasi belajar di SMA Adabiah Padang dengan 219 sampel menunjukkan hasil penelitian dengan nilai korelasi $r = 0,502$ yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan motivasi belajar. Penelitian-penelitian terdahulu membantu memperkuat penelitian ini dengan memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap variabel penelitian konformitas kelompok dan motivasi belajar. Pada penelitian ini menunjukkan keunikan tersendiri dengan meneliti menggunakan subjek mahasiswa UKM. Kelompok UKM sering dianggap sebagai penyebab banyak mahasiswa mengalami penurunan dalam kegiatan akademik dikarenakan kesulitan dalam membagi waktu antara organisasi dan kegiatan akademik (Purnawan, 2014). Namun, penelitian ini telah membuktikan bahwa kelompok yang aktif dalam kegiatan non-akademik juga dapat mempengaruhi individu dalam meningkatkan motivasi belajar akademik. Jika di dalam kelompok tersebut, memotivasi anggotanya untuk belajar akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aspek konformitas kelompok kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok berkorelasi dengan ke lima aspek motivasi belajar karena individu cenderung percaya dan mengikuti norma, nilai, atau pandangan kelompok mereka. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh keyakinan dan nilai-nilai yang dianut dalam kelompok tersebut, karena pengaruh sosial dari keyakinan kelompok dapat memberikan dorongan atau motivasi sosial untuk mencapai tujuan belajar tertentu, identifikasi kelompok yang kuat mendorong individu untuk memenuhi ekspektasi kelompok, dan dukungan sosial dari kelompok

yang memiliki kepercayaan yang kuat dapat meningkatkan ketekunan dan ketekunan dalam menghadapi tantangan. Selain itu, aspek konformitas kelompok ketaatan terhadap kelompok berkorelasi dengan ke lima aspek motivasi belajar karena ketaatan terhadap kelompok berarti individu cenderung mengikuti aturan dan instruksi kelompok secara disiplin, yang bisa meningkatkan kedisiplinan individu dalam belajar, mendorong mereka untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan, dan sering dikaitkan dengan sistem penghargaan dan hukuman yang memotivasi individu untuk belajar lebih giat. Namun, aspek motivasi belajar untuk mempertahankan pendapat tidak berkorelasi dengan aspek konformitas kelompok karena motivasi ini adalah bentuk motivasi intrinsik yang berkaitan dengan keyakinan individu dan kebebasan berpikir, sedangkan konformitas kelompok lebih berkaitan dengan tekanan eksternal dan kebutuhan untuk sesuai dengan kelompok. Individu yang termotivasi untuk mempertahankan pendapat mereka mungkin lebih independen dan kurang dipengaruhi oleh tekanan kelompok, dan motivasi ini sering berasal dari dorongan internal yang tidak selalu dipengaruhi oleh norma atau nilai kelompok. Selain itu, ada potensi konflik antara kebutuhan untuk mematuhi kelompok dan keinginan untuk mempertahankan keyakinan pribadi, yang dapat mengurangi korelasi antara konformitas kelompok dan motivasi belajar mempertahankan pendapat. Dengan demikian, meskipun konformitas kelompok dapat mempengaruhi motivasi belajar dalam beberapa aspek, tidak semua bentuk motivasi belajar akan berhubungan langsung dengan konformitas, terutama yang melibatkan independensi pikiran dan keyakinan pribadi.

Hubungan antara konformitas kelompok dan motivasi belajar yang telah dijelaskan dalam penelitian ini sejalan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran agama Islam. Q.S al-hujurat ayat 10 menegaskan bahwa orang-orang beriman adalah bersaudara, dan mereka seharusnya menjaga hubungan yang harmonis di antara sesama Muslim. Konformitas kelompok yang positif dalam penelitian ini didasarkan pada kesetiaan terhadap ajaran agama dan solidaritas antar sesama

mukmin. (Al-Qur'an dan terjemah, Kementrian Agama RI, 2005). Selain itu, HR. Ibnu Majah no. 224 yang menyatakan bahwa menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap Muslim, menjelaskan bahwa agama Islam menegaskan pentingnya pencarian ilmu sebagai ibadah. Dalam Q.S Al-Mujadila ayat 11 menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman dan mendekatkan diri kepada Allah melalui ilmu pengetahuan akan mendapatkan pahala (Al-Qur'an dan terjemah, Kementrian Agama RI, 2005). Oleh karena itu, motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa yaitu untuk mematuhi ajaran agama islam dengan memperluas pengetahuan melalui ilmu pendidikan.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang ilmu psikologi pendidikan dan psikologi sosial. Dengan mengungkap hubungan antara konformitas kelompok dan motivasi belajar, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana interaksi sosial dan dinamika kelompok dapat memengaruhi motivasi individu dalam konteks akademik. Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan yang bernilai bagi dunia pendidikan dan masyarakat umum mengenai dampak pengaruh konformitas kelompok terhadap motivasi belajar mahasiswa. Informasi ini penting bagi pendidik, pengelola UKM, dan pembuat kebijakan pendidikan untuk merancang strategi yang mendukung kolaborasi dan interaksi positif dalam kelompok mahasiswa. Dengan memahami bahwa konformitas kelompok yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar, institusi pendidikan dapat mengimplementasikan program-program yang memfasilitasi keterlibatan aktif dan dukungan sosial antar mahasiswa, seperti program mentoring dan merancang program-program yang memperkuat norma-norma kelompok yang mendukung kegiatan akademik. Selain itu, pengembangan program dukungan dan pembinaan kepemimpinan di dalam UKM dapat membantu mempromosikan konformitas kelompok yang positif. Manajemen waktu dan pengelolaan prioritas juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan agar mahasiswa dapat mencapai keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik. Dengan demikian, kerjasama antara UKM, institusi pendidikan, dan staf akademik dapat menjadi kunci

dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung bagi perkembangan akademik mahasiswa di UIN Malang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh konformitas kelompok terhadap motivasi belajar mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat konformitas kelompok pada mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang berada pada kategori sedang dengan prosentase 76,8% atau 86 orang dari jumlah keseluruhan 112 orang yang berarti bahwa konformitas kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa UKM di UIN Malang terbilang cukup baik. Berdasarkan perhitungan pada setiap aspek menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Malang yang bersikap konformitas terhadap kelompok UKM menunjukkan bahwa individu memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok dengan merasa bahwa kelompok selalu benar ditunjukkan dengan percaya pada pendapat anggota UKM, sehingga akan mengikuti saran yang diberikan, dan juga memiliki kepercayaan bahwa UKM setia terhadap visi dan misi serta berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama.
2. Tingkat motivasi belajar pada mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang berada pada kategori sedang dengan prosentase 82,1% atau 92 orang dari jumlah keseluruhan 112 orang yang berarti bahwa motivasi belajar mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang terbilang cukup baik. Dari hasil perhitungan pada tiap aspek motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UKM di UIN Malang yang memiliki tingkat motivasi belajar yang baik ditunjukkan dengan ketekunan mereka dalam menghadapi tugas sehingga mahasiswa akan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen, mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai *deadline*, serta cepat

bosan pada tugas rutin sehingga mencari referensi lain yang dapat membantu pemahaman dalam belajar.

3. Terdapat pengaruh antara konformitas kelompok dan motivasi belajar pada mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang dengan nilai koefisien korelasi sebesar ($r = 0.549$). yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konformitas kelompok dan motivasi belajar. Apabila tingkat konformitas dalam kelompok tinggi, maka motivasi belajar juga tinggi, begitupun sebaliknya. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa saran kepada pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - Mahasiswa diharapkan untuk dapat meningkatkan komitmen mereka terhadap UKM dengan mengatur waktu secara efisien, sehingga kegiatan UKM dan akademik dapat berjalan seimbang. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat jadwal yang terorganisir dan menetapkan skala prioritas.
 - Melalui pemahaman tentang konformitas kelompok yang positif, mahasiswa diharapkan juga dapat mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok yang sehat dan mendukung, mahasiswa dapat belajar untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan membangun hubungan yang baik dengan sesama anggota kelompok, keterampilan yang sangat berharga dalam kehidupan akademik dan profesional mereka di masa depan.
2. Bagi lembaga
 - Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan dapat merekonstruksi program UKM agar lebih sejalan

dengan visi dan misi kampus. Program-program UKM harus dirancang sedemikian rupa sehingga mendukung pengembangan akademik dan pribadi mahasiswa.

- Lembaga perlu mensosialisasikan aturan dan regulasi UKM dengan jelas kepada semua anggota. Pengawasan juga harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua UKM beroperasi sesuai dengan aturan kampus, mencegah adanya UKM yang menyimpang dari tujuan pendidikan yang diharapkan.

3. Peneliti selanjutnya

- Pada penelitian ini, belum meneliti tingkat konformitas kelompok terhadap motivasi belajar berdasarkan gender. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memfokuskan pada perbedaan jenis kelamin (perempuan dan laki-laki) dalam konteks konformitas di UKM dengan motivasi belajar.
- Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai konformitas kelompok ditinjau dari orientasi tujuan (*goal orientation*) mahasiswa yang terlibat dalam UKM sehingga mengetahui bagaimana tujuan pribadi dan akademik mahasiswa berinteraksi dengan partisipasi mereka dalam UKM.
- Penelitian mengenai peran model panutan (*role model*) di antara mahasiswa UKM juga dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana pengaruh positif dari anggota lain di dalam UKM dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abidin, Yusuf. (2009). *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Rifki
- Albardi, Riszki. (2019). *Pengaruh Konformitas Kelompok terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa Aktif UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. E-thesis UIN Malang.
- Alhabeeb, Abdullah., & Rowley, Jennifer. (2018). E-learning Critical Success Factors: Comparing Perspectives From Academic Staff and Students. *Computers and Education, 127(August), 1–12*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.08.007>
- Alsa, A. (2004). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Anshori, M. & Iswati. S. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan* 12(2): 117-134.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, Setyo, M., & Lalufiansyah, Ringgi. (2023). Hubungan Interaksi Sosial dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *SENTRIi: Jurnal Riset Ilmiah, 2 (6), 2337-2345*. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1050>
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Babang, V., Fufu, R., & Kiko, S. (2021). Survei Motivasi Belajar Mahasiswa Penjasokesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19. In *Haumeni Journal of Education*, 1 (1), 24- 30. <https://doi.org/10.35508/haumeni.v1i1.4492>
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Baron, R., & Byrne. D. (2003). *Psikologi Sosial Jilid II (edisi 10)*. Jakarta: Erlangga.
- Covey, S. M. R., & Merrill, R. R. (2010). *The speed of trust: Satu hal yang mampu mengubah segalanya*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House Publishing Group.
- Febriyani et. al. (2022). Hubungan Conformity dengan Motivasi Belajar Kelas X SMKN 2 Kota Solok. *Jurnal Pakar Pendidikan*, 20(1), 108-117. <http://pakar.pkm.unp.ac>
- Febriyanti, Salsabila & Roswiyani. (2023). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4162 – 4176. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2595>
- Fikri, Rahma., S., P. (2023). *Hubungan Antara Konformitas dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi Unissula Angkatan 2019-2021*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Sultan Agung.
- Hardiani, A. D. (2018). Pengaruh kepercayaan Organisasional dan komitmen terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja (Studi pada karyawan PT PLN persero distribusi jawa barat area bekasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3), 1–9.

- Hotman, F., & Damanik, S. (2023). Pengaruh Gender terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Swasta Harapan Mandiri Medan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 6(10). <http://Jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Irfan, M., Hasan, A., & Basri, A. (2023). Peserta Didik Kelas XII Mia Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma Negeri 1 Tinambung. *Jurnal Celebes Biodiversitas*, 6(1), 1–11. <http://ojs.stkippi.ac.id/index.php/CB>
- Kementrian Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Laila, Yuhri., & Ilyas, Asmidir. (2019). Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar di SMA Adabiah Padang. *Jurnal Neo Konseling*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/001111kons2019>
- Lestari, Karina. Ayu., & Fauziah, Nailul. (2016). Hubungan Antara Konformitas Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Di SMA Muhammadiyah Kudus. *Jurnal Empati*, 5(4), 717-720. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15451>
- Margarete, Imhof., & Hilbert. Tatjana. S. (2013). The Role of Motivation, Cognition, and Conscientiousness for Academic Achievement. *International Journal of Higher Education*, 2(3), 69–80. <http://dx.doi.org/10.5430/ijhe.v2n3p69>
- Myers, David. G. (2012). *Psikologi Sosial (edisi 10. Buku 2)*. Salemba Humanika.
- Nafessa. (2021). Pengaruh Penggunaan *Handphone* (Android) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Lintongnihuta. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (j-p3k)*, 2(2), 206–214. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v2i2.100>
- Nugroho, B. S. (2017). *Konformitas Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Pohan, Nadya. S. (2018). *Hubungan Konformitas dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Nusantara Lubuk Pakam*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area.
- Purnawan, Sugito Adi. (2014). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa/I Di Sma Gajah Mada Medan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Raharso, S. (2011). Kepercayaan dalam tim. *Manajerial*, 10(10), 42 – 53.
- Ricardo, R., & Meilana, R, I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Santrock, J. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Sears, D. O., Freedman, J.L, & Peplau, L.A. (1991). *Psikologi Sosial: Jilid 2. Alih Bahasa: Michael adryanto*. Jakarta: Erlangga (edisi ke-5).
- Simanjuntak, Rima Y., A., (2017). *Hubungan antara Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa/I di SMA Gajah Mada Medan*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area.
- Solehah, R., Hakim, L., & Hartono, R. (2019). Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMK Negeri 1 Sumbawa Besar. *Jurnal Psimawa 2(1): 52–57*. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA>.

- Sudiby, E., Jatmiko, B., & Widodo, W. (2016). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika: Angket. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(1), 13-21. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v1n1.p13-21>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D: Vol. PT Alfabet*.
- Suryabrata, Sumadi. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suryanto, P., Muhammad, G., Herdiana, I & Alvian, I. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya: Unair.
- Tarsono. (2010). Implikasi Teori Belajar Sosial (*Social Learning Theory*) dari Albert Bandura dalam Bimbingan dan Konseling. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 29-36. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.2174>.
- Umniah, Husna. F. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Uno, B. Hamzah. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, Fransisca. N., H., & Silalahi, Betty., Y. (2013). Hubungan Antara Identitas Sosial dan Konformitas Pada Anggota Komunitas Virtual Kaskus Regional Depok. *Jurnal Elektronik Universitas Gunadarma*, (5) 93 – 98.
- Utami, Risda R., A., P., Tulit, Rahmawati., S., & Latifah, Umi. (2021). Gaya Belajar Mahasiswa Aktivistis UIN Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 2(1) 103-133. <https://doi.org/10.22515/literasi.v2i1.4414>.
- Widoyoko, S. Eko., & Rinawati, Anita. (2012). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan: Cakrawala Pendidikan*, (2), 278-289. <https://doi.org/10.21831/cp.v5i2.1563>

Winarni, M., Anjariah. S., & Romas,. M. Z. (2006). Motivasi Belajar Ditinjau dari Dukungan Sosial Orang tua pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 2.

Winarno, B. (2012). *Kebijakan Publik : Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Caps.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian

SKALA KONFORMITAS KELOMPOK

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa terbantu dengan pendapat anggota UKM				
2.	Saya percaya kepada anggota UKM, sehingga saya akan mengikuti saran yang mereka berikan				
3.	Saya akan mematuhi aturan yang berlaku dalam UKM tanpa ragu				
4.	Saya percaya bahwa UKM memiliki kesetiaan terhadap visi dan misi serta berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama				
5.	Saya akan mengikuti pendapat yang diberikan oleh anggota UKM				
6.	Saya meragukan aturan yang berlaku dalam UKM				
7.	Saya ragu dengan kebenaran informasi yang diberikan oleh UKM				
8.	Saya merasa lebih percaya diri apabila bersama anggota UKM				
9.	Saya lebih memilih tidur daripada mengikuti rapat UKM				
10.	Saya memiliki relasi yang baik dengan anggota UKM yang saya ikuti				
11.	Saya akan tetap melaksanakan kewajiban di UKM, walaupun saya lelah dengan kegiatan perkuliahan				
12.	Saya cenderung melanggar, ketika merasa tidak setuju dengan norma yang ada dalam UKM				
13.	Saya akan melakukan sesuatu sesuai yang digemari oleh anggota UKM				
14.	Saya merasa tidak diterima dalam UKM				
15.	Saya mengikuti gaya bercanda anggota UKM				

SKALA MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen				
2.	Saya tidak mudah putus asa saat menemui kesulitan dalam belajar				
3.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi ketika saya tidak paham materi				
4.	Saya akan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai dengan daedline yang diberikan				
5.	Saya suka menunda-nunda mengerjakan tugas kuliah				
6.	Saya tidak ragu bertanya pada dosen tentang materi yang kurang saya pahami				
7.	Saya akan mengabaikan materi yang saya sulit dipahami				
8.	Saya memperhatikan materi yang dijelaskan oleh dosen dengan baik				
9.	Saya berpartisipasi dan aktif bertanya ketika ada presentasi di dalam kelas				
10.	Saya merasa antusias untuk memahami lebih dalam mata kuliah yang saya sukai				
11.	Saya mengobrol dengan teman ketika dosen menjelaskan				
12.	Saya mengerjakan sendiri tugas kuliah yang diberikan oleh dosen				
13.	Saya mencontek tugas teman saya agar cepat selesai				
14.	Saya mengikuti kegiatan yang dapat menunjang pembelajaran saya				
15.	Saya merasa tidak perlu untuk belajar diluar jam pelajaran				
16.	Saya cenderung mengubah pendapat agar sesuai dengan orang lain				
17.	Saya akan mencari referensi lain yang membantu pemahaman dalam belajar				

Lampiran 2 Skoring item konformitas kelompok & Motivasi Belajar

	No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
Seni Religius	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	
	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	
	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3
	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4
	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4
	7	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4
Kommust	8	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	
	9	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	
	10	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	
	11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4
	12	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
	13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
	14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
Pramuka	15	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	

	16	3	1	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	1	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	
	17	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
	18	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
	20	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	
	21	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
Jhepret Club	22	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	
	23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	
	25	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	1	2	1	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	
	26	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	1	3	3	2	4	4	
	27	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	28	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
Simfoni FM	29	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	
	30	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	4	
	31	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	
	32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	
	33	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	1	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4

	34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
	35	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	
Kopma PB	36	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
	37	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	38	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
	40	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
	41	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
	42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
	43	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4
PSM GGB	44	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
	45	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
	46	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	
	47	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	48	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	
	49	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	1	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
	Menwa	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

	52	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4
	53	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
	54	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
	55	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	
	56	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3
	Teater K2	57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3
58		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
59		4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	
60		3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
61		3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
62		3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3
63		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
LKP2M	64	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
	65	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
	66	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
	67	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
	68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
	69	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	1	4	4	4	2	4

	70	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4				
KSR PMI	71	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4					
	72	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4				
	73	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4				
	74	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3				
	75	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3			
	76	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4		
	77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
Pagar Nusa	78	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4			
	79	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4		
	80	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
	81	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
	82	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
	83	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
	84	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
Taekwondo	85	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	
	86	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
	87	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3

	88	3	4	4	3	3	2	1	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	1	3	4	4	
	89	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
	90	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
	91	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
UAPM Inovasi	92	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	
	93	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
	94	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3
	95	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
	96	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
	97	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4
	98	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
MAPALA	99	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	
	100	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	
	101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	102	4	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
	103	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
	104	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
	105	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3

Unior	106	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
	107	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	
	108	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3
	109	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
	110	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
	111	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3
	112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4

Lampiran 3 Kategorisasi berdasarkan aspek

Mahasiswa UKM dengan konformitas kelompok tinggi

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	52
8	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	51
22	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	51
26	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	53
36	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
41	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	53
47	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
48	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	53
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
56	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	51
59	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	55
69	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	52
72	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	55
73	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
74	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	54
75	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	55
76	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	54
78	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
79	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	56

83	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	56
84	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	53
86	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	51
106	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	53
107	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
TOTAL	89	101	99	100	91	95	97	103	96	96	103	97	98	102	107	

Mahasiswa UKM dengan konformitas kelompok sedang

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	44
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	43
3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	44
5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	49
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43
7	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	47
9	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	46
10	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	46
11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44
12	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	48
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	43
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	44
15	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	47
16	3	1	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	1	2	4	42
17	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	47

18	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	43
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	41
20	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	45
21	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	44
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	45
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
25	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	1	2	1	40
27	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	48
28	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	50
29	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	50
30	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	50
31	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	46
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	42
33	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	1	4	49
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	1	3	41
35	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
37	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	50
38	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	44
40	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	48
42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	48
43	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	47
44	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	46
45	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	47
46	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
49	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	1	2	4	1	47

52	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	49
53	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
54	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	49
55	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	48
57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	46
60	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	47
61	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	45
62	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	46
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
64	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	50
65	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	49
66	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	49
67	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	49
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	42
70	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	46
71	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	50
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
80	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	44
81	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	43
82	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	48
85	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	49
87	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	48
88	3	4	4	3	3	2	1	3	2	4	4	1	3	3	3	43
89	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	47

90	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	49
91	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
92	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	48
93	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	44
94	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	42
95	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	49
96	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	50
97	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	46
98	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
99	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
100	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
102	4	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	3	3	49
103	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
104	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
105	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	3	44
108	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	44
109	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
110	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	47
111	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	42
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
TOTAL	257	283	281	299	252	260	265	291	271	271	261	237	221	243	256	

Mahasiswa UKM dengan motivasi belajar tinggi

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	TOTAL
12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	65
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	64
21	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	63
28	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	63
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	66
41	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	62
42	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	62
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
49	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	62
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
51	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
52	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	62
66	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	61
78	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	62
79	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	65
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
89	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	60
106	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	65
107	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	62
TOTAL	79	79	77	79	72	73	77	75	73	75	74	67	76	77	74	73	80	

Mahasiswa UKM dengan motivasi belajar sedang

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	56
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	55
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	54
5	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	54
6	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	47
7	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	55
8	4	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	45
9	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	45
10	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	56
11	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	51
13	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	55
14	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	55
15	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	56
16	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	48
18	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	56
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	51
20	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	59
22	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	55
23	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	57
24	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	58
25	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	53

26	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	1	3	3	2	4	4	53
27	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	55
30	3	2	3	4	1	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	4	45
31	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	52
32	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	50
33	4	4	4	4	2	4	1	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4	54
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
35	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	55
37	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
38	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	46
40	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
43	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	56
44	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	58
45	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	48
46	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	45
48	4	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	55
53	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	46
54	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	57
55	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	47
56	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	44
57	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	54
58	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54
59	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	58
60	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	53

61	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	39
62	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	53
63	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	48
64	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54
65	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
67	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	57
68	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	51
69	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	1	4	4	2	4	52
70	4	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	55
71	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	58
72	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	59
73	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	57
74	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	57
75	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	55
76	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	58
77	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
80	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	57
81	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	56
82	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	57
84	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	56
85	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	54
86	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	59
87	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	56
88	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	1	3	4	4	52
90	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	50

91	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	58
92	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	56
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
94	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	48
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	51
96	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	58
97	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	59
98	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	54
99	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	56
100	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	56
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
102	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51
103	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	56
104	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	56
105	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	50
108	3	4	3	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	52
109	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	54
110	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	54
111	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	51
112	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	52
TOTAL	336	300	302	307	238	277	283	293	265	303	279	263	279	284	293	285	308	

Lampiran 4 Uji Interkorelasi Antar Aspek

No.	Aspek	KK	MB	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Konformitas Kelompok	1	.549**	.848**	.493**	.496**	.512**	.757**	.486**	.513**	.374**	.365**	.401**	.151
2.	Motivasi Belajar		1	.504**	.218**	.282**	.130	.425**	.747**	.869**	.793**	.689**	.730**	.423**
3.	Kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok			1	.342**	.154	.290**	.497**	.461**	.535**	.325**	.304**	.325**	.136
4.	Kepercayaan yang rendah terhadap diri sendiri				1	.072	.390**	.334**	.123	.193*	.229*	.101	.210*	.048
5.	Rasa takut terhadap celaan sosial					1	.188*	.226*	.290**	.178	.189*	.279**	.145	.110
6.	Takut menjadi orang menyimpang						1	.321**	.064	.171	.065	.037	.190*	.047
7.	Ketaatan							1	.363**	.350**	.308**	.289**	.382**	.091
8.	Tekun menghadapi tugas								1	.603**	.425**	.438**	.466**	.175
9.	Ulet menghadapi kesulitan									1	.602**	.457**	.644**	.389**
10.	Menunjukkan minat terhadap										1	.450**	.482**	.304**

	bermacam-macam masalah													
11.	Mandiri dalam belajar											1	.353**	.110
12.	Cepat bosan pada tugas rutin												1	.322**
13.	Dapat mempertahankan pendapat													1

Lampiran 5 Uji Validitas & Reliabilitas

Konformitas Kelompok

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	44.47	17.603	.460	.706
X02	44.81	17.919	.315	.717
X03	44.51	17.586	.388	.710
X04	44.34	18.064	.348	.715
X05	44.86	17.979	.343	.715
X06	44.75	17.613	.326	.716
X07	44.70	17.583	.421	.708
X08	44.61	17.862	.398	.711
X09	44.67	18.367	.219	.727
X10	44.39	17.880	.406	.711
X11	44.71	17.503	.488	.703
X12	45.00	17.495	.281	.722
X13	45.13	16.171	.498	.695
X14	44.91	17.487	.106	.769
X15	44.76	17.338	.394	.709

Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	51.42	29.453	.387	.833
Y02	51.74	28.122	.534	.826
Y03	51.74	28.824	.410	.832
Y04	51.68	28.112	.463	.829
Y05	52.36	26.952	.452	.831
Y06	52.00	27.892	.456	.829
Y07	51.91	27.487	.570	.823
Y08	51.84	28.298	.499	.827
Y09	52.11	27.430	.503	.827
Y10	51.75	29.162	.340	.835
Y11	51.97	28.333	.371	.834
Y12	52.18	28.544	.384	.833
Y13	51.96	27.521	.469	.829
Y14	51.90	27.152	.560	.823
Y15	51.85	29.121	.359	.834
Y16	51.93	29.274	.337	.835
Y17	51.67	28.800	.453	.830

Lampiran 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		112	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.69858014	
Most Extreme Differences	Absolute	.072	
	Positive	.047	
	Negative	-.072	
Test Statistic		.072	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.173	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.163
		Upper Bound	.182

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 7 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Konformitas_Kelompok	Between Groups	(Combined)	1608.057	19	84.635	4.102	<.001
		Linearity	1055.741	1	1055.741	51.169	<.001
		Deviation from Linearity	552.316	18	30.684	1.487	.113
	Within Groups		1898.193	92	20.633		
Total			3506.250	111			

Lampiran 8 Uji Regresi

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi_Belajar *	.549	.301	.677	.459
Konformitas_Kelompok				